

**SHOURYAKU (PEMENDEKAN) WAKAMONO KOTOBA  
DALAM ANIME KAICHO WA MAID SAMA EPISODE 1-5 KARYA HIRO  
FUJIWARA**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**ANITA DEWI PUSPITARINI**

**125110600111030**



**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BAHASA JEPANG  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
2016**

**SHOURYAKU (PEMENDEKAN) WAKAMONO KOTOBA  
DALAM ANIME KAICHO WA MAID SAMA EPISODE 1-5 KARYA HIRO  
FUJIWARA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Brawijaya  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**OLEH  
ANITA DEWI PUSPITARINI  
NIM 125110600111030**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BAHASA JEPANG  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
MALANG  
2016**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Anita Dewi Puspitarini  
NIM : 125110600111030  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar-benar karya saya, bukan merupakan jiplakan dari karya orang lain, dan belum pernah digunakan sebagai syarat mendapatkan gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi manapun.
2. Jika di kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang akan diberikan

Malang, 2 Agustus 2016



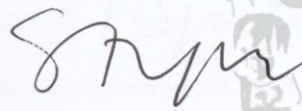
Anita Dewi Puspitarini  
NIM 125110600111030

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

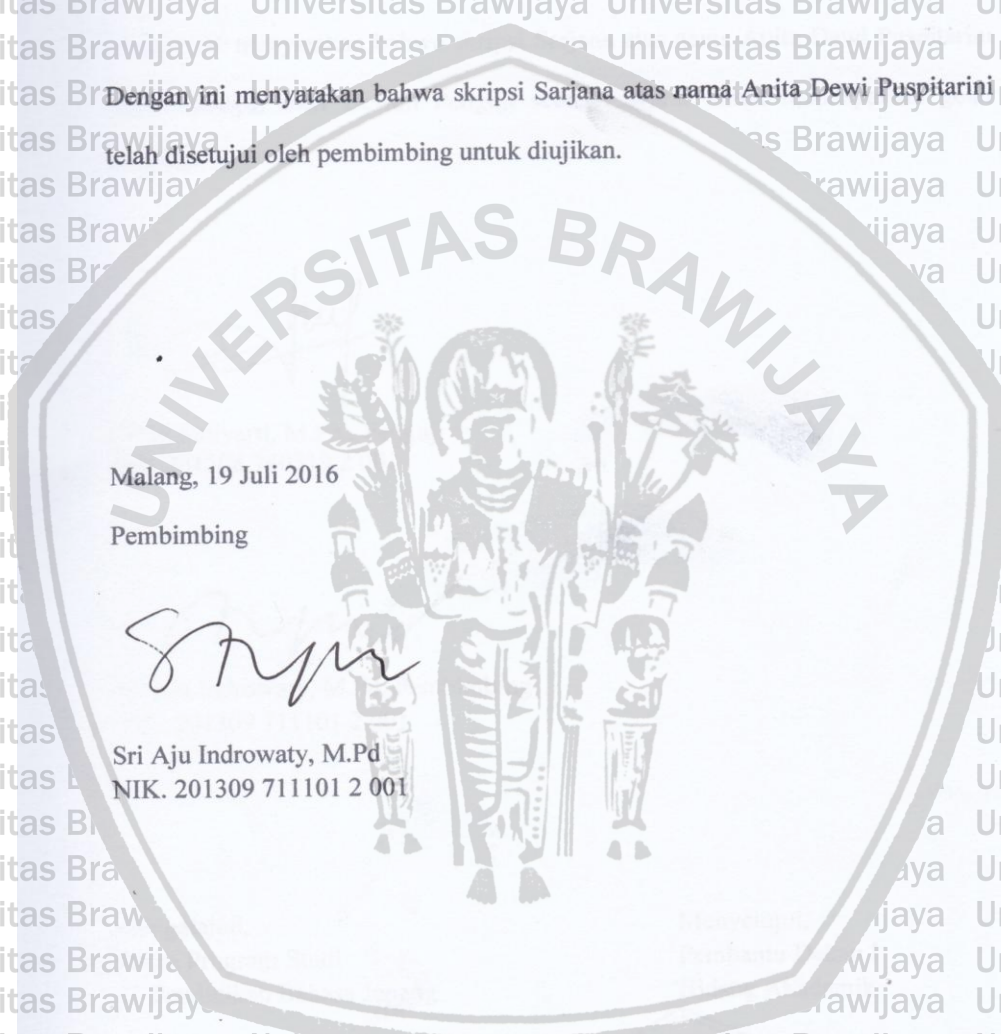
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Anita Dewi Puspitarini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Malang, 19 Juli 2016

Pembimbing

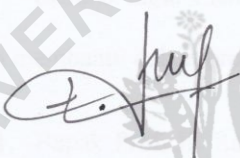


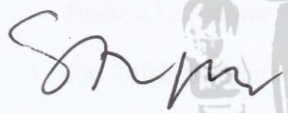
Sri Aju Indrowaty, M.Pd  
NIK. 201309 711101 2 001



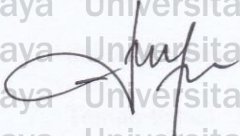
**HALAMAN PENGESAHAN**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Anita Dewi Puspitarini telah disetujui oleh Dewan Penguji sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana.

  
Ulfah Sutyarti, M.Pd, Penguji  
NIK.201508 740319 2 001

  
Sri Aju Indrowaty, M.Pd, Pembimbing  
NIK. 201309 711101 2 001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
S1 Pendidikan Bahasa Jepang

  
Ulfah Sutyarti, M.Pd  
NIK.201508 740319 2 001

Menyetujui,  
Pembantu Dekan I  
Bidang Akademik



Syariful Muttaqin, M.A  
NIK. 19751101 200312 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat tuntunan, karunia serta hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Shouryaku (Pemendekan) Wakamono Kotoba Dalam Anime Kaichou Wa Maid Sama Episode 1-5 Karya Hiro Fujiwara*”

Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, diantaranya:

1. Bapak Prof. Ir. Ratya Anindita, M.S., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya.
2. Bapak Syariful Muttaqin, M.A selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya.
3. Ibu Ulfah Sutiarti, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Jepang sekaligus dosen penguji yang telah membantu serta memotivasi selama penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Sri Aju Indrowaty, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah membantu, membimbing, dan memotivasi selama penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Pendidikan Bahasa Jepang yang telah membimbing dan memotivasi penulis selama perkuliahan berlangsung.
6. Kedua orang tua yang senantiasa mendoakan, menyemangati dan dukungan kepada anaknya baik secara material maupun non material.
7. Teman-teman angkatan 2012 yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baik mereka yang telah membantu dari awal penelitian sampai penyelesaian skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi yang penulis selesaikan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak serta dapat menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya

Malang, 2 Agustus 2016

Penulis



## ABSTRAK

Puspitarini, Anita Dewi. 2016. *Shouryaku* (pemendekan) *Wakamono Kotoba* dalam *Anime Kaichou Wa Maid Sama* Episode 1-5 karya Hiro Fujiwara. Program studi Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Brawijaya. Pembimbing : Sri Aju Indrowaty.

Kata Kunci : Morfologi, *Shouryaku*, *Wakamono Kotoba*, *Anime*.

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang penting dalam berinteraksi dengan individu lain. Di dalam bahasa Jepang terdapat bermacam-macam ragam bahasa salah satunya adalah ragam bahasa anak muda atau *wakamono kotoba*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) *Wakamono kotoba* apa saja yang mengalami *shouryaku* (pemendekan) yang terdapat dalam anime *kaichou wa maid sama episode 1-5* (2) Bagaimanakah proses pembentukan *shouryaku* yang terdapat dalam anime *kaichou wa maid sama episode 1-5*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data yang diteliti adalah anime *kaichou wa maid sama* sebanyak 5 episode. Proses analisis data yang dilakukan adalah dengan mengidentifikasi *wakamono* apa saja yang termasuk ke dalam *shouryaku*, Mengklasifikasikan *shouryaku wakamono kotoba* sesuai dengan cara pembentukan katanya dan membuat kesimpulan dari data yang sudah diperoleh.

Dari hasil penelitian ini telah ditemukan (1) *wakamono kotoba* dengan proses *shouryaku* (pemendekan) sebanyak 28 data (2) 26 data tergolong *tanshiki shouryaku* terdiri dari *jouryaku* sebanyak 5 data, *chuuryaku* sebanyak 10 data, *geryaku* sebanyak 10 data serta *jougeryaku* sebanyak 1 data. Terdapat *fukushiki shouryaku* sebanyak 2 data dan tidak di temukannya bentuk pengecualian.

Penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya meneliti tentang perbedaan penggunaan *wakamono kotoba* antara pria dan wanita, dapat pula meneliti tentang perbandingan pembentukan *wakamono kotoba* bahasa Jepang dengan bahasa gaul Indonesia.

## 要旨

プスピタリニ, アニタデウイ. 2016. アニメ {会長はマイド様} 1-5 における省略の若者言葉. ブラウイジャヤ 大学日本語教育学科. 指導教官: Sri Aju Indrowaty.

キーワード: 形態論, 省略, 若者言葉, アニメ.

言語というのは, 他の人に一部の大切なコミュニケーションである. 日本語の中で色々な言葉である. その若者言葉は日本の若いひとのために新しい文型と意味が持っている. 本研究で筆者は, 二つの問題に答える. それは (1) アニメ {会長はマイド様} 1-5 にある省略の若者言葉を知るため, (2) アニメ {会長はマイド様} 1-5 にある省略の若者言葉の語形成を知るためである.

この研究は, 種類は定性的の記述的である. アニメ {会長はマイド様} 1-5 におけるのデータである. 省略の若者言葉があたりそれぞれの表に入れる. その後は省略の若者言葉が集まった, そして結果を分析するである.

研究の結果から, (1) 28 の言葉は省略の過程であった. (2) 28 の言葉は, 単式省略は 26 語, 上略は 5 語, 中略は 10 語, 下略は 10 語そして上下略は 1 語であった. 複式省略 は 2 語 と例外はないである.

次の研究では, 若者言葉の区別に男性と女性の使う. それとも日本の若者言葉とインドネシアの若者言葉形成などが研究できると思う.

## DAFTAR ISI

|                                           |             |
|-------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL.....</b>                 | <b>i</b>    |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>           | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>           | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>            | <b>iv</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRAK.....</b>                       | <b>vii</b>  |
| <b>ABSTRAK (BAHASA JEPANG).....</b>       | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                    | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR TRANSLITERASI.....</b>          | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                  | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>               | <b>xiii</b> |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN</b>              |             |
| 1.1 Latar Belakang.....                   | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                  | 9           |
| 1.3 Batasan Masalah.....                  | 10          |
| 1.4 Tujuan dan manfaat Penelitian.....    | 10          |
| 1.5 Definisi Operasional.....             | 11          |
| <br><b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>          |             |
| 2.1 Morfologi.....                        | 14          |
| 2.1.1 Morfem.....                         | 15          |
| 2.1.2 Kata.....                           | 15          |
| 2.1.3 Shouryaku.....                      | 19          |
| 2.1.3.1 Proses Pembentukan Shouryaku..... | 20          |
| 2.2 Wakamono Kotoba.....                  | 22          |
| 2.3 Penelitian Terdahulu.....             | 23          |
| <br><b>BAB III METODE PENELITIAN</b>      |             |
| 3.1 Jenis Penelitian.....                 | 25          |
| 3.2 Sumber Data.....                      | 26          |
| 3.3 Teknik Pengumpulan Data.....          | 28          |
| 3.4 Analisis Data.....                    | 29          |

## **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

|                      |    |
|----------------------|----|
| 4.1 Data Temuan..... | 30 |
| 4.2 Pembahasan.....  | 31 |

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

|                     |    |
|---------------------|----|
| 5.1 Kesimpulan..... | 63 |
| 5.2 Saran.....      | 63 |

## **DAFTAR PUSTAKA.....**

|                              |           |
|------------------------------|-----------|
| <b>CURRICULUM VITAE.....</b> | <b>65</b> |
|------------------------------|-----------|

|                      |           |
|----------------------|-----------|
| <b>LAMPIRAN.....</b> | <b>67</b> |
|----------------------|-----------|

|                      |           |
|----------------------|-----------|
| <b>LAMPIRAN.....</b> | <b>68</b> |
|----------------------|-----------|



## DAFTAR TRANSLITERASI

|            |            |            |         |         |
|------------|------------|------------|---------|---------|
| あ(ア) a     | い(イ) i     | う(ウ) u     | え(エ) e  | お(オ) o  |
| か(カ) ka    | き(キ) ki    | く(ク) ku    | け(ケ) ke | こ(コ) ko |
| さ(サ) sa    | し(シ) shi   | す(ス) su    | せ(セ) se | そ(ソ) so |
| た(タ) ta    | ち(チ) chi   | つ(ツ) tsu   | て(テ) te | と(ト) to |
| な(ナ) na    | に(ニ) ni    | ぬ(ヌ) nu    | ね(ネ) ne | の(ノ) no |
| は(ハ) ha    | ひ(ヒ) hi    | ふ(フ) fu    | へ(ヘ) he | ほ(ホ) ho |
| ま(マ) ma    | み(ミ) mi    | む(ム) mu    | め(メ) me | も(モ) mo |
| や(ヤ) ya    |            | ゆ(ユ) yu    |         | よ(ヨ) yo |
| ら(ラ) ra    | り(リ) ri    | る(ル) ru    | れ(レ) re | ろ(ロ) ro |
| わ(ワ) wa    |            |            |         | ん(ン) n  |
| が(ガ) ga    | ぎ(ギ) gi    | ぐ(グ) gu    | げ(ゲ) ge | ご(ゴ) go |
| ざ(ザ) za    | じ(ジ) ji    | ず(ズ) zu    | ぜ(ゼ) ze | ぞ(ゾ) zo |
| だ(ダ) da    | ぢ(ヂ) chi   | づ(ヅ) zu    | で(デ) de | ど(ド) do |
| ば(バ) ba    | び(ビ) bi    | ぶ(ブ) bu    | べ(ベ) be | ぼ(ボ) bo |
| ぱ(パ) pa    | ぴ(ピ) pi    | ぷ(プ) pu    | ぺ(ペ) pe | ぽ(ポ) po |
| きゃ(キャ) kya | きゅ(キュ) kyu | きょ(キョ) kyo |         |         |
| しゃ(シャ) sha | しゅ(シュ) shu | しょ(ショ) sho |         |         |
| ちゃ(チャ) cha | ちゅ(チュ) chu | ちょ(チョ) cho |         |         |
| にゃ(ニャ) nya | にゅ(ニュ) nyu | にょ(ニョ) nyo |         |         |
| ひゃ(ヒャ) hya | ひゅ(ヒュ) hyu | ひょ(ヒョ) hyo |         |         |
| みゃ(ミャ) mya | みゅ(ミュ) myu | みょ(ミョ) myo |         |         |
| りゃ(リャ) rya | りゅ(リュ) ryu | りょ(リョ) ryo |         |         |
| ぎゃ(ギャ) gya | ぎゅ(ギュ) gyu | ぎょ(ギョ) gyo |         |         |
| じゃ(ジャ) ja  | じゅ(ジュ) ju  | じょ(ジョ) jo  |         |         |
| ぢゃ(ヂャ) ja  | ぢゅ(ヂュ) ju  | ぢょ(ヂョ) jo  |         |         |
| びゃ(ビャ) bya | びゅ(ビュ) byu | びょ(ビョ) byo |         |         |
| ぴゃ(ピャ) pya | ぴゅ(ピュ) pyu | ぴょ(ピョ) pyo |         |         |

n/n' jika diikuti vocal atau semi vocal.  
 di baca "wa" ketika menjadi sebuah partikel dalam kalimat.  
 di baca "e" ketika menjadi sebuah partikel dalam kalimat.  
 di baca "o" ketika menjadi sebuah partikel dalam kalimat.  
 menggandakan konsonan berikutnya,  
 sebagai bunyi panjang dalam kata serapan asing.



## DAFTAR TABEL

| Tabel                                           | Halaman |
|-------------------------------------------------|---------|
| 4.1.1 <i>Shouryaku Wakamono kotoba</i> .....    | 31      |
| 4.1.2 Proses pembentukan <i>Shouryaku</i> ..... | 32      |



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Halaman

1. Validasi Data Penelitian..... 68
2. Lembar Validator..... 75
3. Berita Acara Bimbingan Skripsi..... 77



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di dalam kehidupan ini semua makhluk hidup saling berkomunikasi, salah satunya adalah manusia. Manusia merupakan makhluk sosial dimana dalam kesehariannya selalu berkomunikasi dan berinteraksi dengan yang lainnya. Baik itu melalui pesan teks, via telepon, bertemu maupun yang lain. Agar dapat berinteraksi dengan sesama maka diperlukan sebuah komunikasi. Komunikasi merupakan dasar bagi setiap orang untuk berinteraksi dengan yang lain dan sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari. Pada setiap kesempatan dan waktu kita akan selalu berkomunikasi dengan orang lain dimanapun kita berada baik lingkungan pendidikan, pergaulan maupun di lingkungan masyarakat.

Seperti yang dijelaskan di atas bahwa komunikasi antar manusia bukan hanya saling menyapa lewat pesan teks ataupun bertemu, komunikasi di maksudkan di sini adalah tentang bagaimana kita memahami orang lain sebenarnya. Dengan adanya saling memahami serta mengerti maka akan terjalin sebuah komunikasi yang baik.

Untuk dapat memahami serta mengerti isi informasi pesan maupun maksud dari pengirim pesan maka di perlukanlah sebuah alat yang di namakan bahasa.

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang penting dalam berinteraksi dengan individu lain.

Bahasa adalah sistem lambang berupa bunyi yang bersifat sewenang-wenang (*arbitrer*) yang dipakai oleh anggota-anggota masyarakat untuk saling berhubungan dan berinteraksi (Bloomfield dalam Sumarsono 2002:18). Dari pendapat di atas maka dapat di tarik kesimpulan bahwa bahasa merupakan suatu sistem lambang bunyi yang di pakai oleh masyarakat yang cara pembentukannya sewenang-wenang. Bahasa sering dianggap sebagai produk sosial atau produk budaya, bahkan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kebudayaan itu (Sumarsono 2002:20). Maksud dari sebuah simbol suatu kebudayaan suatu negara adalah setiap negara di dunia ini mempunyai bahasanya masing-masing yang di pergunakan di dalam negara tersebut (nasional) namun ada juga bahasa suatu bangsa yang di pergunakan secara internasional misalnya bahasa Inggris.

Setiap bahasa di dunia ini memiliki tingkatan dalam penggunaannya. Penggunaan bahasa dapat di latar belakang oleh kedudukan sosial, jenis kelamin, usia, pendidikan serta lingkungan tempat tinggal. Dengan demikian penggunaan bahasa menjadi sangat beragam pola penggunaannya. Penggunaan bahasa seorang pegawai dan atasan berbeda dengan seorang pegawai dengan sesama pegawai jika dilihat dari kedudukan sosial. Perbedaan jenis kelamin serta usia juga sangat mempengaruhi dalam penggunaan bahasa.

Pada masa sekarang ini, bahasa mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, kita dapat mengetahui informasi tentang kebudayaan dalam ataupun luar negeri melalui bahasa tentunya dengan bantuan teknologi yang dari masa ke masa semakin canggih dan hebat. Jepang merupakan salah satu dari beberapa negara yang di kenal maju dalam bidang teknologinya. Maka dari itu banyak orang yang berusaha belajar tentang teknologi jepang. Untuk dapat mengetahui informasi maka di butuhkanlah sebuah keterampilan berbahasa Jepang. Bahasa Jepang adalah bahasa yang unik, apabila kita melihat para penuturnya, tidak ada masyarakat negara lain yang memakai bahasa jepang sebagai bahasa nasionalnya (Sudjianto dan Dahidi, 2007:11).

Di dalam bahasa Jepang terdapat bermacam-macam ragam bahasa yang di gunakan ketika berbicara dengan atasan atau orang yang lebih tua maupun dengan bawahan atau orang yang lebih muda dari kita begitu pula ketika berbicara dengan teman sebaya. Faktor usia sangat menentukan dalam penggunaan ragam bahasa Jepang oleh karena itu dalam bahasa Jepang terdapat ragam: Bahasa anak-anak 幼児語 (*youjigo*) contohnya: ぽんぽん→ (onaka) yang berarti ‘perut’. Bahasa anak muda 若者言葉 (*wakamono kotoba*) contohnya: 浮気 (*uwaki*) yang berarti ‘Selingkuh’ Bahasa orang tua 老人語 (*roojingo*) contohnya: ポンユウ (tomodachi) yang berarti ‘teman’. berasal dari bahasa Cina (*pengyou*) yang memiliki arti ‘teman’.

Pada awalnya *wakamono kotoba* hanya digunakan oleh sekelompok orang untuk berkomunikasi antar golongannya namun seiring dengan

perkembangannya, *wakamono kotoba* tersebut mulai digunakan oleh banyak orang. Banyak dari penutur *wakamono kotoba* menggunakan bahasa itu agar terlihat mengikuti *trend* dan agar dapat diterima oleh lingkungan tempat ia bersosialisasi.

Keinginan anak muda untuk membuat suatu kelompok yang ‘elit’ menyebabkan timbulnya bahasa ‘rahasia’ yang hanya digunakan oleh kelompok mereka saja. Berkaitan dengan hal tersebut maka muncul 若者言葉 (*wakamono kotoba*), *wakamono* yang berarti ‘anak muda/remaja’ dan *kotoba* yang berarti ‘kata’ jadi *wakamono kotoba* bisa di definisikan sebagai bahasa yang digunakan oleh anak muda/remaja. Anak muda atau remaja dapat di definisikan secara umum sebagai suatu periode perkembangan seseorang yang dimulai saat berakhirnya masa kanak-kanak sampai menjelang datangnya awal dewasanya. Oleh karena itu tidak mengherankan jika Harold Albery (dalam Makmun, 1996:90) mengatakan bahwa periode masa remaja itu kiranya dapat didefinisikan sebagai suatu periode dalam perkembangan yang dijalani seseorang yang terbentang semenjak berakhirnya masa kanak-kanaknya sampai datangnya masa dewasanya.

Pada masa remaja awal, mereka senang menggunakan bahasa sandi atau bahasa rahasia yang berlaku pada kelompoknya sehingga banyak menimbulkan rasa penasaran pihak luar mereka untuk berusaha memahaminya (Makmun 1996:72). Artinya, anak remaja sangat menyukai suatu hal yang bersifat rahasia, mencoba hal yang baru sehingga membuat mereka dapat berfikir kreatif, inovatif terhadap apa yang mereka sukai dan mulai

mengembangkannya menjadi sesuatu yang baru. Karena sifat kreatif dan inovatif itulah anak remaja mampu menciptakan suatu bahasa yang hanya bisa di pahami dan di mengerti golongan mereka saja yang biasa di sebut dengan *wakamono kotoba*.

Setiap bahasa di seluruh dunia mempunyai *wakamono kotoba* masing-masing. Meskipun dari segi kosakata berbeda namun dari segi karakteristiknya hampir memiliki kesamaan, seperti karakteristik yang ada dalam bahasa Jepang antara lain dengan *shouryaku* (pemendekan) dengan cara penyingkatan kata, menggabungkan bahasa asing dengan bahasa Jepang, membolak-balik suku kata, serta banyak menggunakan kata serapan asing terutama kata-kata yang berasal dari bahasa Inggris.

Contoh penggunaan *wakamono kotoba* dengan penyingkatan kata:

キモい (*kimoi*) kependekan dari 気持ちが悪い (*kimochi ga warui*) artinya menjijikkan.

月ドラ見る (*Getsudoramiru*) 月曜日ドラマをみる (*getsuyooobi no dorama o miru*). Artinya melihat dorama hari senin.

(Sumber : Sudjianto dan Dahidi, 2004:18)

Contoh penggunaan *wakamono kotoba* dengan menggabungkan bahasa asing dengan bahasa Jepang:

クール系 (*kuuru kei*) berasal dari クール (*cool*) dan 系 (*kei*) artinya tipe pendiam. (Sumber : wikipedia berbahasa Jepang)

Contoh penggunaan *wakamono kotoba* dengan membolak-balik suku kata:

イバイバ (*ibaiba*) berasal dari バイバイ (*baibai*) yang merupakan gairago 'selamat tinggal'

いまだだ (*imatada*) berasal dari ただいま (*tadaima*). Artinya aku pulang. Di gunakan saat baru tiba di rumah.

(Sumber : wikipedia berbahasa Jepang)

Contoh penggunaan *wakamono kotoba* menggunakan kata serapan asing dan mengalami penyingkatan kata.

ミスコン (*misukon*) berasal dari ミス (*misu*) dan コンテスト (*kontesuto*) → (*miss contest*).

コスプレ (*kosupure*) コスチューム dan プレー yang berarti (*costume play*).

(sumber : kamus *Katakana-Go Shinjiten Kaitei Sanban*)

Seperti yang sudah dijelaskan di atas bahwa karakteristik *wakamono kotoba* dapat berupa *shouryaku* (pemendekan) dengan penyingkatan kata, menggabungkan bahasa asing dengan bahasa Jepang, membolak-balik suku kata, serta banyak menggunakan kata serapan asing terutama kata-kata yang berasal dari bahasa Inggris. *Wakamono kotoba* dengan cara pemendekan kata (*shouryaku*) sangat banyak dijumpai, baik dengan cara pemenggalan beberapa bagian, maupun menyingkat katanya. *Shouryaku* atau dalam bahasa inggris di sebut *abbreviation* adalah sebuah proses pemendekan bentuk yang lengkap, bentuk singkatan tertulis sebagai pengganti kata atau frase (KBBI, 2002:3).

Jadi *shouryaku* adalah suatu proses penanggalan satu atau beberapa bagian leksem sehingga menjadi suatu bentuk baru yang menjadi sebuah kata. Proses pemendekan kata seperti itu bertujuan untuk lebih memudahkan dalam pengucapan serta lebih efisien. Akan tetapi, bagi orang awam dalam bahasa Jepang yang hanya mempelajari bahasa Jepang di bangku sekolah / kuliah pasti akan sangat kebingungan dengan adanya proses tersebut dikarenakan di jenjang formal tidak mempelajari *wakamono kotoba* itu sendiri terutama dengan penyingkatan kata.

Saat ini penggunaan *wakamono kotoba* khususnya dengan *shouryaku* (pemendekan) kata sering kali digunakan dalam media cetak Jepang seperti majalah cetak Jepang untuk remaja dan *manga* (komik), drama serta anime. Anime merupakan sebutan untuk animasi Jepang yang berasal dari bahasa Inggris 'animation', anime biasanya dicirikan melalui gambar warna-warni yang menampilkan tokoh-tokoh dalam berbagai macam lokasi dan cerita serta ditujukan untuk berbagai usia penonton. Dalam anime yang mengisahkan tentang kehidupan anak muda, penulis sering menemukan dan mendengar kosakata baru yang selama ini dengan nada pengucapan yang cukup unik dan berbeda. Bahkan kosakata tersebut tidak ada dalam bahasa baku Jepang itu sendiri. Seperti halnya dalam anime yang berjudul '*kaichou wa maid sama*' penulis menemukan banyak sekali *shouryaku wakamono kotoba* yang terdapat dalam anime tersebut.

Contoh wakamono kotoba yang terdapat dalam episode 1 dalam anime

*Kaichou wa Maid-Sama* pada menit ke 00:02:06 adalah sebagai berikut:

みさき : 「ったく, マジで悪いやつばかりだろうここは」

Misaki : *ttaku, maji de warui yatsu bakari darou koko wa.*

‘Ya ampun, benar-benar penuh siswa berandalan’

Kata yang bergaris bawah yaitu ったく merupakan kata yang mengalami pemendekan. Kata ったく merupakan kependekan dari kata まったく yang berarti ya ampun atau dasar.

Kemudian contoh wakamono kotoba lagi masih dalam episode 1 pada menit ke 00:06:18 adalah sebagai berikut:

すずな : 「ああ、バイト先の店長さんから電話があったよ、一人こられなくなったから変わって欲しくて」

Suzuna : *aa, baito saki no tenchou san kara denwa ga atta yo hitori korare naku natta kara owatte hoshitte.*

‘aa manajer tempatmu bekerja tadi menelepon katanya ada pegawai yang tidak masuk dan kau disuruh menggantikannya’.

みさき : 「そうなのよ。じゃあすぐ行かなきゃ」

Misaki : *sou na no yo. Jaa sugu ikanakya*

‘Begitukah. Kalau begitu aku pergi dulu’.

Kata yang bergaris bawah ‘バイト’ merupakan kata yang mengalami pemendekan. Kata バイト berasal dari kata アルバイト yang berarti kerja paruh waktu.

Sebagai pembelajar bahasa Jepang kadang kala kita kebingungan atau tidak mengerti kosakata yang terdapat istilah '*wakamono kotoba*' terutama dengan cara penyingkatan kata karena memang kita tidak mempelajarinya dalam pendidikan formal. Apabila anime yang kita lihat ada *subtitle* bahasa Inggris/Indonesia maka akan lebih mudah dalam memahami kosakata yang mungkin saja tidak pernah diajarkan dalam pendidikan formal tetapi jika tidak ada *subtitle* maka tentu kita akan sangat sulit memahami dialog yang ada dalam anime tersebut. Karena itulah kita sebagai pembelajar bahasa khususnya bahasa Jepang perlu mengenal istilah '*wakamono kotoba*' agar mengetahui *trend* bahasa saat ini dan dapat menambah kosakata pengetahuan bahasa Jepang.

Alasan memilih sumber data anime *kaichou wa maid sama* yaitu karena anime ini sangat populer dikalangan anak muda, bukan hanya di Jepang melainkan di beberapa negara seperti Indonesia, Amerika Utara, Jerman, Prancis, Italia, Brazil, dan Taiwan. Selain itu juga anime ini ber-*setting* di lingkungan sekolah dan menceritakan tentang kehidupan para remaja sehingga penggunaan *wakamono kotoba* akan lebih banyak ditemukan.

Seperti yang sudah di ungkapkan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti karakter ragam bahasa anak muda Jepang yang unik dan menarik yang terdapat dalam anime '*kaichou wa maid sama*' sebagai topik penelitian ini dengan judul "**SHOURYAKU (PEMENDEKAN)**

**WAKAMONO KOTOBA DALAM ANIME KAICHO WA MAID SAMA**  
**EPISODE 1-5 KARYA HIRO FUJIWARA"**

## 1.2 Rumusan Masalah

1. *Wakamono kotoba* apa saja yang mengalami *shouryaku* (pemendekan) yang terdapat dalam anime “*kaichou wa maid sama episode 1-5*” ?
2. Bagaimanakah proses pembentukan *shouryaku* yang terdapat dalam anime “*kaichou wa maid sama episode 1-5*” ?

## 1.3 Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya meneliti *Wakamono kotoba* apa saja yang terdapat dalam anime “*kaichou wa maid sama episode 1-5*” ?
2. Penelitian ini hanya meneliti proses pembentukan *shouryaku wakamono kotoba* dalam anime “*kaichou wa maid sama episode 1-5*”.

## 1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui *wakamono kotoba* yang mengalami pemendekan atau *shouryaku*.
2. Untuk mengetahui proses *shouryaku* yang terdapat dalam anime “*kaichou wa maid sama episode 1-5*”

## 1.5 Manfaat Penelitian

### A. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang dapat diberikan dari penelitian ini diantaranya adalah,

1. Dapat memperkaya kosakata tentang *wakamono kotoba* terutama dengan cara *shouryaku* atau pemendekan kata.

2. Dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai *wakamono kotoba*.

## B. Manfaat Praktis

1. Sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan yang lebih luas tentang kosakata bahasa Jepang yang sering di gunakan oleh para remaja Jepang.
2. Sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya.

## 1.6 Definisi operasional

- Shouryaku : Proses pemenggalan satu atau beberapa bagian leksem atau kombinasi leksem, sehingga jadilah bentuk baru yang berstatus kata (Kridalaksana, 2007:159)
- Wakamono Kotoba : Ragam bahasa anak muda Jepang yang di gunakan dalam situasi informal atau santai.
- Anime : Istilah yang di gunakan untuk menyebutkan film animasi. Kata tersebut berasal dari kata *animation* yang dalam pelafalan bahasa jepang menjadi *animeeshon*. Kemudian Kata tersebut di singkat menjadi anime.
- Kaichou Wa Maid Sama : Anime Kaichou Wa Maid Sama merupakan anime yang di buat oleh mangaka Hiro Fujiwara. Anime ini ber-genre school life, comedy dan romance.

- Hiro Fujiwara

:

Seorang *mangaka* yang menulis manga ber-genre shoujo *manga*. Selain menerbitkan komik *Kaichou wa Maid-Sama* yang telah di jadikan anime pada tahun 2006, beliau juga menerbitkan manga dengan judul *In The Mirror of Death* pada tahun 2011, *Kono Mama Ja Dame Mitai Desu* di tahun 2012, serta yang terbaru yaitu *Yuki wa Jigokuni Ochiru No Ka* di tahun 2014 ([www.mangaupdates.com](http://www.mangaupdates.com)).

## 1.7 Sistematika Pembahasan

### Bab 1. Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

### Bab 2. Kajian Pustaka

Berisi tentang kajian teori yang berhubungan dengan penelitian ini seperti teori morfologi, teori *shouryaku*, proses terbentuknya *shouryaku*.

### Bab 3. Metodologi penelitian

Berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data dan sebagainya.

### Bab 4. Pembahasan

Memaparkan dan menganalisis *shouryaku wakamono kotoba* yang muncul dalam anime yang di teliti.

#### Bab 5. Kesimpulan dan Saran

Membahas kesimpulan yang di dapat setelah menganalisis data dan saran yang berkaitan dengan penelitian ini.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Morfologi

Morfologi adalah cabang linguistik yang mengidentifikasi satuan-satuan dasar bahasa sebagai satuan gramatikal. Morfologi juga mempelajari seluk-beluk bentuk kata serta pengaruh perubahan-perubahan bentuk kata terhadap golongan dan arti kata. Morfologi dalam bahasa Jepang disebut 形態論 (*keitaron*). 形態論 (*keitaron*) merupakan cabang dari linguistik yang mengkaji tentang kata dan proses pembentukannya. Obyek yang dipelajari dalam ilmu ini adalah kata dan morfem (Sutedi, hal. 42). Tidak mengherankan jika koizumi (1999:89) berpendapat sebagai berikut:

形態論では、語形の分析が中心となる  
*Keitaron de ha, gokei no bunseki ga chuushin to naru.*  
“pokok bahasan dalam morfologi adalah mengenai analisis pembentukan kata”

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat di tarik kesimpulan bahwa morfologi merupakan cabang linguistik yang mempelajari tentang proses terbentuknya kata dan obyek dalam morfologi ini yaitu kata dan morfem.

##### 2.1.1 Morfem

Morfem, atau bisa disebut juga dengan 形態素 (*keitaíso*) merupakan satuan bahasa terkecil yang memiliki makna dan tidak bisa dipecahkan lagi ke

dalam satuan makna yang lebih kecil lagi (Sutedi, 2010:42). Misal kata 本 (hon) dan 耳 (mimi) kedua kata tersebut sama-sama memiliki arti. Sedangkan kata kerja dan kata sifat yang terdiri dari beberapa morfem seperti kata 読む (yomu) yang memiliki 2 morfem, 読 (yo) yang ditulis dengan huruf kanji dan む (mu) yang ditulis dengan huruf hiragana. Berdasarkan contoh diatas, bagian 読 (yo) disebut dengan 語幹 (gokan) karena tidak mengalami perubahan sedangkan bagian む (mu) disebut 語尾 (gobi) karena mengalami perubahan pada saat suatu kata mengalami perubahan (Sutedi, 2010:42).

Morfem terbagi menjadi dua, yaitu morfem bebas 自由形態素 (jiyuu keitaiso) dan morfem terikat 拘束形態素 (kousoku keitaiso). Perbedaan dari morfem bebas dan morfem terikat adalah jika morfem bebas bisa dijadikan sebagai kalimat tunggal meskipun hanya terdiri dari satu kata. Sedangkan morfem terikat tidak dapat berdiri sendiri dan selalu terikat dengan morfem lain untuk dapat membentuk sebuah kata.

### 2.1.2 Kata

Kata mempunyai susunan fonem yang urutannya tetap, selain itu setiap kata mempunyai kebebasan berpindah tempat didalam kalimat (Chaer, 2007:163). Kata dapat diklasifikasikan berdasarkan beberapa kategori, yaitu kategori kelas kata, usia, jenis kelamin, zaman, tempat dan asal-usul (Murakami dalam Sudjianto dan Dahidi, 2007:98).

### 1. Kelas kata

Berdasarkan kelas kata, terbagi menjadi kata kerja 動詞 (*doushi*), kata sifat 形容詞 (*keiyoushi*), kata benda 名詞 (*meishi*), kata prenomina 連体詞 (*rentaishi*), kata keterangan 副詞 (*fukushi*), interjeksi 感動詞 (*kandoushi*), kata hubung 接続詞 (*setsuzokushi*), kata kerja bantu 助動詞 (*jodoushi*) dan partikel 助詞 (*joshi*). Contoh *doushi* ‘行く’ (*iku*), *keiyoushi* ‘寒い’ (*samui*), *meishi* ‘人’ (*hito*), *rentaishi* ‘その’ (*sono*), *fukushi* ‘とても’ (*totemo*), *kandoushi* ‘いいえ’ (*iie*), *setsuzokushi* ‘それで’ (*sore de*), *jodoushi* ‘思われる’ (*omowareru*), *joshi* ‘が’ (*ga*).

### 2. Usia

Berdasarkan usia terdapat beberapa kategori kosakata, yaitu kata dalam bahasa anak-anak, bahasa anak muda dan kata dalam bahasa orang tua. Contohnya bahasa anak-anak 幼児語 (ようじご) ぽんぽん→ (*onaka*) yang berarti ‘perut’, bahasa anak muda 若者言葉 (わかものことば) contohnya: 浮気 (*uwaki*) : ‘Selingkuh’ dan bahasa orang tua contohnya: ポンユウ (tomodachi) yang berarti ‘teman’.

### 3. Jenis kelamin

Pembagian kosakata berdasarkan jenis kelamin ini terdiri dari bahasa laki-laki 男性語 (*danseigo*) dan bahasa perempuan 女性語 (*joseigo*). Contoh *danseigo* ‘ぼく’, *joseigo* ‘あたし’ kedua kata tersebut memiliki arti ‘saya’.

#### 4. Zaman

Berdasarkan pembagian zaman ini mencakup kata yang ada dalam bahasa yang digunakan pada suatu zaman, seperti bahasa klasik dan bahasa modern. Contoh bahasa klasik ‘高さん’ → taka-san-ari , bahasa modern ‘テレビ’.

#### 5. Wilayah

Berdasarkan wilayah penuturnya, kata dibagi berdasarkan dialek yang ada dalam suatu wilayah. Misalnya dialek Osaka dan dialek Kansai. Contoh dialek Osaka あがつたり ‘tidak baik’ , dialek kansai おもしろい ‘lucu’.

#### 6. Asal-usul

Berdasarkan asal-usul kata dalam bahasa Jepang dibagi menjadi tiga, yaitu bahasa Jepang asli 和語 (*wago*), kosakata yang berasal dari Cina 漢語 (*kango*) dan kosakata yang berasal dari bahasa asing 外来語 (*gairago*). Contoh *wago* yaitu ame (雨) -> amagasa (雨傘), contoh *kango* 電話 (でんわ), Contoh *gairago* ラジオ radio.

### 2.1.2.1 Pembentukan kata

Proses pembentukan kata dalam bahasa Jepang di sebut *gokeisei* (語形成). Hasil dari pembentukan kata dalam bahasa Jepang terdiri dari empat macam (Sutedi, 2010:45) sebagai berikut:

1. *Haseigo* (派生語)

*Haseigo* yang dalam bahasa Indonesia adalah kata jadian merupakan kata yang terbentuk dari penggabungan *naiyou-keitasou* dengan *setsuji*.

Misalnya:

*Settouji*+morfem isi = o+ nomina

お金→ uang (sopan)

2. *Fukugougo* (複合語)

Adalah kata majemuk yang terbentuk sebagai hasil penggabungan beberapa morfem isi.

Misalnya :

Nomina+nomina = 島国 (しまくに) → negara kepulauan.

3. *Shouryaku* (省略)

Merupakan akronim yang berupa suku kata dari kosakata aslinya.

Misalnya :

パーソナルコンピューター (*paasonaru konpyuutaa*) mengalami penyingkatan kata sehingga menjadi パソコン (*pasokon*) → komputer pribadi.

4. *Toujigo* (頭字語)

*Toujigo* merupakan singkatan huruf pertama yang dituangkan dalam huruf romaji.

Misalnya :

日本放送協会 (Nippon Housoukyoukai) → NHK

### 2.1.3 Shouryaku

#### Pengertian

Shouryaku/Pemendekan adalah proses penanggalan bagian-bagian leksem atau gabungan leksem sehingga menjadi sebuah bentuk singkat, tetapi maknanya tetap sama dengan makna bentuk utuhnya (Achmad, 2012:68) berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa proses pemendekan kata merupakan proses dimana hanya menyingkat beberapa atau menggabungkan suatu huruf namun masih memiliki arti yang sama seperti asalnya sebelum mengalami pemendekan. Pengertian tentang proses pemendekan ini sendiri juga dikemukakan oleh pendapat Tanaka (1996:106) sebagai berikut: *kison no go matawagogun no ichibun wo shouryakushite atarashii gokei wo tsukuru koto* ‘penghilangan beberapa bagian kata atau frase sehingga membentuk sebuah kata baru.

Istilah penyebutan pemendekan atau penyingkatan kata ada 3 istilah yaitu *abreviasi*, *ryakugo*, dan *shouryaku*. Ketiga istilah tersebut memiliki arti yang sama yaitu pemendekan. Namun dalam penelitian ini penulis mengambil istilah *shouryaku* karena kata *shouryaku* lebih dikenal sama seperti kata *ryakugo*.

### 2.1.3.1 Proses pembentukan shouryaku

Menurut Kindaichi (1988:539) bahwa terdapat 3 jenis shouryaku yaitu 单式省略(*Tanshiki shouryaku*) , 複式省略(*Fukushiki shouryaku*) dan bentuk pengecualian.

#### Tanshiki shouryaku (单式省略)

*Tanshiki shouryaku* merupakan pemendekan yang terjadi pada kata tunggal. Pemendekan ini hanya menghilangkan satu tempat/ bagian kata saja dari deret tersebut. Penghilangan bagian dalam *tanshiki shouryaku* ini dibagi menjadi 4 bagian, yaitu *jouryaku*, *chuuryaku* , *geryaku*, dan *jougeryaku*.

##### 1. 上略 (*jouryaku*)

*Jouryaku* atau bagian awal adalah proses pemendekan/pemotongan yang dilakukan pada bagian awal kata. Contohnya kata アルバイト (*arubaito*) pada kata yang di garis bawah ini yang mengalami proses pemotongan sehingga menjadi バイト(*baito*) yang mempunyai arti ‘kerja paruh waktu’. kemudian ada juga kata ともだち(*tomodachi*) kata yang bergaris bawah mengalami pemotongan sehingga menjadi だち(*dachi*) yang memiliki arti ‘teman’. Meskipun mengalami pemotongan/pemendekan kata pada bagian tertentu namun tidak merubah arti asli dari kata tersebut.

## 2. 中略 (*chuuryaku*)

*Chuuryaku* adalah proses pemotongan yang dilakukan pada tengah kata. Misalnya 警官 (*keikan*) berasal dari 警察官 (*keisatsukan*) yang memiliki arti ‘kantor polisi’. Kemudian kata 告る (*こくる*) yang berasal dari *kokohaku suru* artinya pengakuan cinta.

## 3. 下略 (*geryaku*)

*Geryaku* merupakan proses pemotongan yang dilakukan di akhir kata. Contohnya kata デパート (*depaato*) yang berasal dari kata デパートメント (*depaatomento*) yang mengalami pemotongan pada bagian メント (*mento*).

## 4. 上下略 (*jougeryaku*)

*Jougeryaku* merupakan proses pemotongan pada awal dan akhir kata. Contohnya 一円タクシー (*ichientakushii*) pada bagian awal 一 dan bagian akhir シー mengalami pemotongan sehingga menjadi 円タク.

## Fukushiki shouryaku (複式省略)

*Fukushiki shouryaku* atau bisa juga disebut dengan sistem ganda ini merupakan pemendekan yang dilakukan dengan cara menghilangkan 2 bagian/lebih kata dari deret kata bisa juga disebut *fukugougo*. Contoh pemendekan dengan cara menghilangkan sebagian kata dari deret kata yaitu 卒業文 (そつぎょうぶんろん) menjadi 卒論 (そつろん).

### Bentuk Pengecualian

Dalam proses pemendekan kata pada bentuk pengecualian ini sendiri tidak memiliki aturan khusus dalam pemendekan katanya. Misalnya : ブラスバンド (*burasubando/ brass band*) yang mengalami pemotongan pada kata (ス) dan (ド) sehingga membentuk kata baru yaitu (*buraban*). Serta kata ブラズバンド (*burasubando*) dapat juga menjadi ブラス (*burasu*) dengan memotong pada bagian (バンド). Di lihat dari contoh di atas dapat disimpulkan bahwa dalam satu kata yang sama terdapat dua kependekan yang berbeda. Selain itu juga terdapat *toojigo* yang cara pembentukannya dengan mengambil bagian huruf depan pada kata yang telah di ‘romaji’ kan. Misalnya kata KY yang merupakan kepanjangan dari ‘*Kuuki ga Yomenai*’ yang berarti tidak dapat baca situasi.

### 2.2 Wakamono Kotoba

Seiring berkembangnya zaman maka berkembang pula bahasa lisan yang di gunakan. Karena bahasa bersifat dinamis, berubah sesuai perkembangan zaman dan penuturnya. Maka dengan demikian akan selalu ada bahasa baru (*shingo/ryuukotoba*) yang di ciptakan oleh para anak muda jepang. Bahasa baru ini sering di sebut sebagai “*wakamono kotoba*” yang sering digunakan sesama teman sebaya dalam suasana informal. *Wakamono kotoba* memiliki bentuk yang cenderung lebih di singkat, di pakai untuk

mengungkapkan perasaan dan emosi, serta di pakai untuk lebih mempererat hubungan antar sesama teman.

Kosakata wakamono kotoba sering tidak memperhatikan aturan gramatika dengan memodifikasi kata yang ada menjadi bentuk baru yang lebih kreatif dan lebih 'cool'. Wakamono kotoba membahas mengenai penggunaan bahasa beserta kedinamisannya yang tidak hanya dari segi kosakata melainkan juga meliputi fonem, tata bahasa tetapi juga dari segi penulisan huruf (Kindaichi 1988:562).

### 2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu pertama dari penulis Tina Agustina (2008) yang berjudul Analisis penggunaan *Wakamono Kotoba* pada Drama (Studi Analisis pada Drama *Gals Circle* dan *Hanazakari no kimitachi e Ikemen Paradise*). Teori yang digunakan adalah ragam bahasa, teori *wakamono kotoba* dari Tanaka (1997), Katsu( 1994), serta Nakao, Hibiya dan Hatori dalam Varda (2004:28).. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa terdapat 38 *wakamono kotoba* yang terdiri dari 16 data termasuk *keyoushi* dan *keyoudoshi*, 13 data termasuk *meishi*, 4 data termasuk *doushi*, 2 data termasuk *fukushi*, dan 1 data termasuk *kandoushi*.

Penelitian kedua dari penulis Tia Prita (2014) dari Universitas Brawijaya dengan judul “Penyingkatan kata pada *Wasei-eigo* dalam kamus

*Katakana-go Shinjiten Kaiteisanban*” hasil dari penelitian ini ditemukan adanya 95 kata termasuk *wasei-go* yang mengalami penyingkatan kata. Dari data yang berhasil ditemukan tersebut, 11 kata termasuk *tanshiki shouryaku*,<sup>77</sup> kata termasuk *fukushiki shouryaku* dan 7 kata termasuk bentuk pengecualian. Dari hasil frekuensi penyingkatan kata paling banyak ditemukan yang merupakan *Wasei-eigo*.

Pada penelitian ini persamaan dan perbedaan penulis dengan kedua judul di atas adalah jika dengan penelitian pertama sama-sama menggunakan *wakamono kotoba* sebagai subyek penelitian kemudian untuk penelitian kedua persamaannya terletak pada penyingkatan kata. Namun yang menjadi perbedaannya yaitu terletak pada obyeknya, jika penelitian pertama menggunakan drama *Gals Circle* dan *Hanazakari no kimitachi e Ikemen Paradise* maka pada penelitian yang penulis ambil adalah anime *Kaichou wa Maid sama*. Dan perbedaan obyek dari penelitian kedua adalah peneliti kedua meneliti penyingkatan kata dalam kamus *Katakana-go Shinjiten Kaiteisanban* dan fokus ke *wasei-eigo* nya. Sedangkan pada penelitian kali ini menggunakan anime sebagai obyek untuk mencari penyingkatan kata yang terjadi dalam anime tersebut.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Menurut Sutedi Dedi (2005:33) metode penelitian merupakan prosedur dan langkah kerja yang digunakan dalam kegiatan penelitian mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data sampai pada tahap pengambilan kesimpulan disesuaikan dengan berdasarkan pada tipe dan jenis penelitiannya. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu proses yang dilakukan mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data dan yang terakhir menarik sebuah kesimpulan. Penelitian adalah suatu kegiatan yang digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan. Dalam penelitian kali ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pada penelitian kualitatif deskriptif kebanyakan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi lebih menggambarkan ‘apa adanya’ tentang suatu subyek penelitian (Mukhtar 2013:11)

Penelitian kualitatif deskriptif tidak memerlukan sumber data yang berupa angka dan analisisnya tidak dilakukan secara berulang-ulang untuk menemukan suatu hasil ataupun kesimpulan.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memahami fenomena sosial secara holistik dan menggali pemahaman lebih dalam serta lebih banyak.

Kemudian untuk hasil penelitian ini tidak dalam berupa angka karena sumber data yang akan diperoleh nantinya tidak menggunakan populasi dan sampel. Dalam penelitian kualitatif, informasi atau data yang didapat nantinya bersifat obyektif bukan menggunakan pendapat peneliti.

### 3.2 Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah anime yang berjudul *Kaichou wa Maid sama* sebanyak 5 episode. Penulis menggunakan anime *Kaichou wa Maid sama* karena setting anime ini berada di kawasan sekolah dan banyak anak muda yang banyak menggunakan *wakamono kotoba* terutama dengan cara menyingkat kata. Sehingga menggunakan anime ini sebagai obyek penelitian akan sesuai dengan masalah yang diteliti, yaitu penggunaan *shouryaku wakamono kotoba*.

#### 3.2.1 Sinopsis

Anime *kaichou wa maid sama* atau bisa disebut juga dengan *My sweat kaichou* ini merupakan karya dari Hiro Fujiwara yang rilis pada tanggal 5 September 2006. Anime ini ber-genre *comedy, romance* dan *school*. Selain di Jepang, anime ini juga rilis di Indonesia, Amerika utara, Jerman, Prancis, Itali, Brazil dan Taiwan.

Ayuzawa Misaki merupakan ketua OSIS pertama perempuan di SMA Seika. Dulunya, SMA Seika adalah sekolah khusus pria yang

terkenal berandal, liar kelakuannya. Tetapi sekarang tidak hanya pria yang sekolah disitu tapi juga ada siswi meskipun perbandingan siswa dan siswinya 8:1. Dengan jumlah siswi yang sedikit itu Ayuzawa Misaki selaku ketua OSIS berusaha keras untuk membentuk sekolah yang memberikan kenyamanan bagi siswi SMA Seika serta mempunyai rencana membuat SMA Seika lebih banyak perempuan.

Para siswa di SMA Seika sangat takut terhadap Misaki karena ketua OSIS itu terkenal disiplin, galak, diktator dan pembenci laki-laki tetapi terhadap siswi dia akan bersikap lembut. Misaki menjadi seorang perempuan yang sangat membenci laki-laki dikarenakan dulunya sewaktu ia duduk di bangku SMP kelas 2, ayahnya meninggalkannya serta keluarganya dengan meninggalkan banyak hutang. Sehingga ia dan ibunya harus bekerja untuk melunasi hutang ayahnya itu. Sejak itulah Misaki sangat membenci laki-laki. Jika di sekolah ia terkenal dengan sifat galaknya dan pembenci laki-laki, lain halnya ketika ia bekerja paruh waktu di maid café yang di haruskan ia menjadi perempuan yang tutur bicaranya lembut, bersikap manis terhadap tamu yang datang baik itu perempuan maupun laki-laki. Sangat berbanding terbalik dengan sikapnya ketika berada di sekolah.

Usui takumi adalah seorang cowok tampan yang serba bisa dan pintar dalam segala bidang seperti main catur, menyanyi, memasak, memainkan biola dan dalam pelajaran olahraga. Pada awalnya, Misaki maupun Takumi tidaklah mempunyai hubungan yang dekat tetapi semua

itu berubah ketika Takumi tanpa sengaja datang ke maid café tempat Misaki bekerja dan dari sanalah Takumi mengetahui sisi lain dari Misaki. Meskipun Takumi tidak berniat untuk membongkar rahasia Misaki yang bekerja di maid café dengan pakaian lucu dan tutur bicaranya yang lembut kepada anak-anak SMA Seika namun Misaki tetap merasa gelisah setelah kejadian Takumi yang datang ke tempat bekerjanya itu. Hari berganti hari, Misaki dan Usui pun semakin dekat bahkan Usui secara terang-terangan terus datang ke tempat Misaki bekerja. Perlahan tapi pasti Misaki yang awalnya diktator dan pembenci laki-laki menjadi lembut karena pengertian Usui yang membuatnya sadar.

### 3.3 Teknik pengumpulan data

Penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis *shouryaku wakamono kotoba* pada kalimat percakapan yang terdapat dalam sumber data yaitu anime *Kaichou wa Maid sama* sebanyak 5 episode, kemudian mengklasifikasikannya sesuai dengan proses cara pembentukan *shouryaku* yang telah di temukan setelah menganalisa data.

Teknik pengumpulan data antara lain:

Langkah pertama, penulis melakukan observasi dengan menonton anime *Kaichou wa Maid sama* episode 1-5. Sedangkan untuk pengambilan dialog yang terdapat *shouryaku wakamono kotoba*, penulis mengulang dialog tersebut kemudian mencatatnya ke dalam transkrip tulisan untuk mempermudah dalam menganalisis data.

1. Pemberian kode data pada wakamono kotoba yang telah terkumpul, supaya mempermudah dalam proses menganalisa datanya. Contoh pemberian kode KWMS/01(00:05:12-00:05:10), KWMS merupakan singkatan judul dari *Kaichou wa Maid sama*, 01 adalah episode pada *anime* dan (00:05:12-00:05:16) adalah waktu terjadinya dialog, 05 merupakan menit terjadinya dialog sedangkan 12 adalah detik terjadinya dialog.

2. Menginventarisikan dengan pembuatan tabel (berisi wakamono kotoba, kode dialog, teks dialog)
3. Memilah data dan menyusun ulang sehingga data siap untuk dianalisis.

### 3.4 Analisis data

Langkah-langkah analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut

1. Menonton Anime *Kaichou Wa Maid Sama* yang terdapat *shouryaku* secara berulang-ulang.
2. Men-transkrip dialog yang terdapat dalam anime tersebut ke dalam bentuk tulisan agar dapat memudahkan dalam menganalisis data yang di perlukan yaitu mengenai *wakamono kotoba* khususnya tentang *shouryaku*/pemendekan kata.
3. Mengidentifikasi dan mengkaji setiap *shouryaku wakamono kotoba* yang telah diubah kedalam transkrip tulisan.
4. Mengklasifikasikan *shouryaku wakamono kotoba* sesuai dengan proses cara pembentukannya
5. Membuat kesimpulan dari data yang sudah diperoleh.

## BAB IV

### TEMUAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Temuan

Setelah di lakukan proses analisis data tentang *Shouryaku* yang terdapat dalam anime *Kaichou wa Maid Sama* episode 1-5 telah di temukan *wakamono kotoba* dengan proses *shouryaku* (pemendekan) sebanyak 28 data. Terdiri dari *tanshiki shouryaku* (単式省略) sebanyak 26 data dengan rincian *jouryaku* (上略) sebanyak 5 data, *chuuryaku* (中略) sebanyak 10 data, *geryaku* (下略) sebanyak 10 data serta *jougeryaku* (上下略) sebanyak 1 data. Terdapat juga *fukushiki shouryaku* (複式省略) sebanyak 2 data dan tidak di temukannya bentuk pengecualian.

##### 4.1.1 *Wakamono kotoba* yang mengalami *Shouryaku* (pemendekan) sebagai berikut:

Dalam tabel berikut ini merupakan hasil temuan *wakamono kotoba* khususnya dengan proses *shouryaku* (省略) yang terdapat dalam anime yang menjadi sumber data yaitu anime *Kaichou wa Maid Sama episode 1-5*. Selain membahas kosakata *wakamono* yang mengalami proses *shouryaku*, akan di jelaskan juga mengenai asal kata dan juga artinya.

| NO. | SHOURYAKU (省略) | ARTI               |
|-----|----------------|--------------------|
| 1.  | ったく            | Dasar.             |
| 2.  | こっち            | Disini.            |
| 3.  | アクセ            | Aksessoris.        |
| 4.  | うざい            | Mengganggu.        |
| 5.  | うっせー           | Berisik.           |
| 6.  | おかえり           | Selamat datang.    |
| 7.  | バイト            | Kerja paruh waktu. |
| 8.  | やっぱ            | Akhirnya.          |
| 9.  | で              | Lalu.              |
| 10. | こくる            | Menyatakan cinta.  |
| 11. | 分からん           | Tidak mengerti.    |
| 12. | みっけ            | Ketemu.            |
| 13. | そっか            | Oh begitu.         |
| 14. | むかつ            | Menyebalkan.       |
| 15. | マジ             | Sungguh /serius.   |
| 16. | さぼる            | Bolos.             |
| 17. | ジョーク           | Bercanda/ konyol.  |

|     |          |                                  |
|-----|----------|----------------------------------|
| 18. | コスプレ     | Cosplay                          |
| 19. | ざっけんな    | Jangan bercanda.                 |
| 20. | すいません    | Maaf.                            |
| 21. | NET アイドル | Idola yang terkenal di internet. |
| 22. | めんどい     | Merepotkan.                      |
| 23. | あんた      | Kamu.                            |
| 24. | ばっか      | Baru saja.                       |
| 25. | おさき      | Aku duluan.                      |
| 26. | エロ       | Mesum.                           |
| 27. | コスプレ喫茶   | Café cosplay.                    |
| 28. | てめ       | Kau.                             |

#### 4.1.2 Proses Pembentukan *Shouryaku*

| NO. | SHOURYAKU (省略) | ASAL KATA | ARTI        |
|-----|----------------|-----------|-------------|
| 1.  | ったく            | まったく      | Dasar.      |
| 2.  | こっち            | こちら       | Disini.     |
| 3.  | アクセ            | アクセサリー    | Aksesoris.  |
| 4.  | うざい            | うざったい     | Mengganggu. |

|     |          |              |                        |
|-----|----------|--------------|------------------------|
| 5.  | うっせー     | うるさい         | Berisik.               |
| 6.  | おかえり     | おかえりなさい      | Selamat datang.        |
| 7.  | バイト      | アルバイト        | Kerja paruh waktu.     |
| 8.  | やっば      | やっぱり         | Akhirnya.              |
| 9.  | で        | それで          | Lalu.                  |
| 10. | こくる      | こくはくする       | Menyatakan cinta.      |
| 11. | 分からん     | わからない        | Tidak mengerti.        |
| 12. | みつけ      | みつける         | Ketemu.                |
| 13. | そっか      | そうか          | Oh begitu.             |
| 14. | むかつ      | むかつく         | Menyebalkan.           |
| 15. | マジ       | まじめ          | Sungguh /serius.       |
| 16. | さぼる      | サボタジュウする     | Bolos.                 |
| 17. | ジョーク     | ジョーける        | Bercanda/konyol.       |
| 18. | コスプレ     | コスチューム。プレー   | Cosplay                |
| 19. | ざっけんな    | ふざっけんな       | Jangan bercanda.       |
| 20. | すいません    | すみません        | Maaf .                 |
| 21. | NET アイドル | インターネット。アイドル | Idola yang terkenal di |

|     |        |                    |              |
|-----|--------|--------------------|--------------|
|     |        |                    | internet.    |
| 22. | めんどい   | 面倒くさい              | Merepotkan.  |
| 23. | あんた    | あなた                | Kamu.        |
| 24. | ばっか    | ばかり                | Baru saja.   |
| 25. | おさき    | おさきにしつれいします        | Aku duluan.  |
| 26. | エロ     | エロチック              | Mesum.       |
| 27. | コスプレ喫茶 | コスチューム。プレー。<br>喫茶店 | Café cosplay |
| 28. | てめ     | てめえ                | Kau.         |

## 4.2 PEMBAHASAN

### 4.2.1 Tanshiki Shouryaku (単式省略)

Berikut ini kosakata *wakamono kotoba* yang mengalami proses *tanshiki shouryaku*.

**Tabel 4.2 Shouryaku yang termasuk dalam Tanshiki Shouryaku**

| NO.           | WAKAMONO KOTOBA | ARTI              | EPISODE |
|---------------|-----------------|-------------------|---------|
| Jouryaku (上略) |                 |                   |         |
| 1.            | ったく             | Dasar / ya ampun. | 1       |

|                |         |                                  |       |
|----------------|---------|----------------------------------|-------|
| 2.             | バイト     | Kerja paruh waktu                | 1,2,5 |
| 3.             | で       | Lalu                             | 2,4   |
| 4.             | ざっけんな   | Jangan bercanda.                 | 2     |
| 5.             | NETアイドル | Idola yang terkenal di internet. | 4     |
| Chuuryaku (中略) |         |                                  |       |
| 1.             | こっち     | Kesini                           | 1     |
| 2.             | うざい     | Mengganggu/menjengkelkan         | 1,2   |
| 3.             | うっせー    | Berisik                          | 1     |
| 4.             | そっか     | Oh begitu                        | 1,2,3 |
| 5.             | こくる     | Menyatakan cinta                 | 1     |
| 6.             | さぼる     | Bolos                            | 2     |
| 7.             | すいません   | Maaf                             | 3     |
| 8.             | めんどい    | Merepotkan                       | 4     |
| 9.             | あんた     | Kamu                             | 4     |
| 10.            | てめ      | Kau (bahasa kasar)               | 5     |
| Geryaku (下略)   |         |                                  |       |
| 1              | アクセ     | Aksesoris                        | 1     |
| 2              | おかえり    | Selamat datang                   | 1     |
| 3              | やっぱ     | Sudah kuduga                     | 5     |

|                  |      |                 |     |
|------------------|------|-----------------|-----|
| 4                | 分からん | Tidak mengerti  | 1   |
| 5                | むかつ  | Menyebalkan     | 1   |
| 6                | マジ   | Sungguh /serius | 1,3 |
| 7                | ばっか  | Baru saja       | 4   |
| 8                | おさき  | Aku duluan      | 4   |
| 9                | エロ   | Erotis / mesum  | 5   |
| 10               | ジョク  | Bercanda        | 3   |
| jougeryaku (上下略) |      |                 |     |
| 1.               | みつけ  | Ketemu          | 1   |

**Tabel 4.3 wakamono kotoba yang termasuk Fukushiki Shouryaku.**

| NO. | WAKAMONO KOTOBA | ARTI                                                               | EPISODE |
|-----|-----------------|--------------------------------------------------------------------|---------|
| 1.  | コスプレ            | Orang yang memakai baju dan riasan seperti di dalam tokoh animasi. | 2,5     |
| 2.  | コスプレ喫茶          | Café tempat berkumpulnya para cosplayer                            | 5       |

#### 4.2.2 Pembahasan Proses Pembentukan Shouryaku

Dalam sub bab pembahasan ini, akan di jelaskan mengenai Shouryaku yang terdapat dalam sumber data yaitu anime *Kaichou wa Maid Sama* episode 1-5. Di antaranya adalah dari *tanshiki*, *fukushiki* dan *bentuk pengecualian*.

Untuk mempermudah pembahasan maka di gunakan kode dalam mendeskripsikan data yang telah di temukan dengan susunan sebagai berikut: KWMS (Kaichou wa Maid Sama) ,tahun pembuatan, episode, menit terjadinya dialog. Contoh data 1/ KWMS/2006/1,3. Sedangkan untuk proses pembentukan Shouryaku akan di jelaskan sebagai berikut:

Contohnya :

まじめ → まじ (Sungguh)

Penjelasan lebih lanjut mengenai shouryaku adalah sebagai berikut :

##### 4.2.2.1 Tanshiki Shouryaku

###### 1. Jouryaku (上略)

Adalah pemotongan/pemendekan kata yang dilakukan pada awal bagian kata.

Data 1:

まったく → ったく (dasar / ya ampun)

Penjelasan:

*Ttaku* merupakan kependekan dari kata まったく (*mattaku*) yang mempunyai arti “ya ampun/dasar”. Bentuk sebelumnya adalah まったく kemudian mengalami pemendekan dengan memotong bagian ま pada awal kata sehingga menjadi ったく.

Dialog

美咲 : 「ったく、マジで悪いやつばかりだろうここは」

Misaki : *Ttaku , maji de warui yatsu bakari darou koko wa*  
‘Ya ampun, benar-benar penuh siswa berandalan’

KWMS/2006/1/(00:02:06-00:02:10)

Situasi : Part dialog tersebut menjelaskan bahwa sebelumnya ada 3 siswa bernama

Shirokawa, Sarashina, dan Kurosaki sedang di depan gerbang sekolah, mereka di larang masuk ke dalam sekolah dikarenakan penampilan mereka yang tidak rapi untuk itulah Misaki sebagai ketua SMA Seika memarahi mereka.

Data 2.

アルバイト → バイト (kerja paruh waktu)

Penjelasan :

*Baito* merupakan kependekan dari kata アルバイト (*arubaito*). Bentuk sebelumnya

アルバイト yang mengalami proses pemendekan dengan cara memotong bagian アル (aru) sehingga menjadi バイト (baito). *Baito* mempunyai arti kerja paruh waktu.

Dialog

すずな : 「あぁ、バイト先の店長さんから電話があったよ、一人こられ なくなったから変わって欲して」

Suzuna : *aa, baito saki no tenchou san kara denwa ga atta yo hitori korare naku natta kara owatte hoshitte*  
‘aa manajer tempatmu bekerja tadi menelepon katanya ada pegawai yang tidak masuk dan kau disuruh menggantikannya’

美咲 : 「そうなのよ。じゃあすぐ行かなきゃ」

Misaki : *sou na no yo. Jaa sugu ikanakya...*  
‘Begitulah. Kalau begitu aku pergi dulu’

KWMS/2006/1,2,5/(00:06:17-00:06:25)

Situasi : Dialog tersebut menjelaskan bahwa ketika Misaki dan ibunya berbicara tiba-tiba Suzuna datang dan menyampaikan pesan tersebut.

Data 3.

それで → で (Jadi)

Penjelasan :

*De* merupakan hasil pemendekan kata dengan cara memotong bagian *sore* (sore)

sehingga menjadi *で(de)*. *De* disini memiliki arti jadi/lalu.

美咲 : 「まあな」

Misaki : *Maa na*  
‘Begitulah’

うすい : 「で、わざわざ隣ますためマイド喫茶が」

Usui : *De wazawaza tonarimasu tame maido kissa ga*  
‘Jadi, itulah sebabnya kau bekerja di café sebelah’

KWMS/2006/1/(00:09:03-00:09:07)

Situasi : Dialog tersebut menjelaskan bahwa tanpa sengaja Usui Takumi melihat Misaki sedang keluar dari *café* dengan memakai seragam moe-moe setelah itu mereka berdua berbicara di sebuah taman dan Misaki menceritakan alasannya bekerja di *café* tersebut.

Data 4.

ふざっけんな → ざっけんな (jangan bercanda)

Penjelasan :

*Zakken* merupakan hasil pemendekan dari kata ふざっけん (*fuzakken*) yang mempunyai arti “jangan bercanda”. Bentuk sebelumnya yaitu ふざっけん (*fuzakken*) yang mengalami pemotongan pada bagian ふ (fu) sehingga menjadi ざっけん (*zakken*). *Zakken* pada situasi dialog di bawah ini merupakan kata yang diucapkan untuk menghentikan pembicaraan yang disertai dengan nada ancaman.

Dialog

生徒 : 「バカみたいに触らないでちょっとは立ったらどうなんだ」  
*baka mitai ni sawanai de chotto yakyu ni tattara dou nan da.*  
 ‘Berpakaian seperti orang bodoh, tidak bisakah melakukan sesuatu yang lebih berguna’

生徒 : 「ざっけん!」  
*seito zakken*  
 ‘jangan bercanda’

KWMS/2006/2/(00:16:50-00:016:55)

Situasi : part tersebut terjadi ketika para murid kelas 2-2 berada di kelas ketika festival sekolah dan Misaki menduga bahwa mereka sedang mengganggu kegiatan yang berada di kelas itu. Saat itu juga para siswa di suruh keluar kelas dan Misaki memarahi mereka semua.

Data 5.

インターネット。アイドル → NET (ネット)アイドル

(Idola yang terkenal di internet)

Penjelasan :

NET (ネット)アイドル *NET aidoru* merupakan hasil pemendekan dengan cara memotong bagian インタ. Bentuk sebelumnya yaitu インタネット。アイドル yang mempunyai arti idola yang terkenal di internet.

Dialog

人 : 「あのすみません、もしかして あおいちゃん」

Hito *Ano sumimasen, moshikashite aoi chan*  
‘Maaf, apakah kau aoi chan?’

ほかの : 「ええ あおい？ネットアイドル？」

Hoka no *Ee aoi ?NET aidoru ?*  
‘Ee aoi? Idola yang terkenal di internet itu?’

KWMS/2006/4/(00:02:14-00:00:21)

Situasi : Dialog tersebut menjelaskan bahwa ketika Aoi chan pergi ke depan tiba-tiba ada sekelompok orang yang mengenalinya sebagai NET aidoru.

## 2. Chuuryaku (中略)

Adalah pemotongan/pemendekan kata yang dilakukan pada awal tengah kata.

### Data 1.

こちら→こっち(kesini).

### Penjelasan :

*Kocchi* merupakan hasil pemendekan yang berasal dari kata *こちら* (*kochira*) yang mempunyai arti ‘kesini’. Bentuk sebelumnya *こちら* (*kochira*) yang proses pemendekannya dengan cara menghilangkan bagian *ち* (*chi*) kemudian di ganti dengan *っ* (*tsu*) kecil sehingga menjadi *こっち* (*kocchi*).

### Dialog

さくら : 「ああ こっち見てるのうすいくん」

Sakura : *Aa kocchi miteru no usui kun*  
‘Aa usui kun melihat kemari’

美咲 : 「何見てんだよ」

Misaki : *Nani miten da yo*  
‘Apa yang kau lihat’

KWMS/2006/1/(00:12:06-00:12:10)

Situasi : Dialog tersebut menjelaskan bahwa ketika Misaki dan Sakura berbincang-bincang, Sakura melihat Usui kun sedang memperhatikan mereka.

Data 2.

うざったい → うざい (menjengkelkan)

Penjelasan :

*Uzai* merupakan kependekan yang berasal dari うざったい (*uzattai*) yang memiliki arti menjengkelkan/menyebalkan. Bentuk sebelumnya うざったい (*uzattai*) yang mengalami proses pemotongan dengan cara memotong kata った (*tta*) sehingga menjadi うざい (*uzai*).

Dialog

美咲

Misaki

；「うざい なって な 今 は ず せ」  
*Uzai natte na ima hazuse*  
‘Menjengkelkan , lepaskan sekarang’

KWMS/2006/1,2/(00:03:45-00:03:47)

Situasi : Part dialog tersebut menjelaskan bahwa Misaki menyuruh Shirokawa untuk melepaskan anting yang selama ini dipakainya.

Data 3.

うるさい → うっせー (berisik )

Penjelasan :

*Ussee* merupakan hasil pemendekan dari kata うるさい menjadi うっせー “*urusee*” (bahasa yang di pakai laki-laki) yang memiliki arti ‘berisik’. Bentuk sebelumnya

yaitu うるせー (*urusee*) yang mengalami pemotongan pada bagian tengah yaitu る (*ru*) kemudian di ganti dengan つ (*tsu kecil*), sehingga menjadi うっせー (*ussee*)

Dialog

しろかわ : 「うっせーな... はずっせしたんだろう」

Shirokawa : *Ussee na.. hazutse shitan darou*  
‘Berisik, akan kulepas nanti’

美咲 : 「今すぐしてんだ」

Misaki : *Ima sugu shiten da*  
‘Aku bilang sekarang’

KWMS/2006/1/(00:03:49-00:03:54)

Situasi : Dialog tersebut menjelaskan bahwa Misaki dan Shirokawa berdebat tentang anting yang masih digunakan Shirokawa ketika berada di lingkungan sekolah.

Data 4.

そうか → そっか (oh begitu)

Penjelasan :

Sokka merupakan hasil pemotongan dari kata そうか (*souka*) yang memiliki arti ‘oh begitu’. Bentuk sebelumnya yaitu そうか (*souka*) yang mengalami pemotongan pada kata う (*u*) kemudian di ganti dengan つ (*tsu kecil*) sehingga menjadi そっか (*sokka*)

Dialog

美咲 : 「そこまで人気だったとは。女の気持ちが分かん」

Misaki : *Soko made ninki datta to wa.onna no kimochi ga wakaran*

‘Apa dia sepopuler itu? Aku tidak tahu apa yang wanita ini pikirkan’

「そっか」

Sokka

‘Oh iya’

KWMS/2006/1,2,3/(00:12:46-00:03:48)

Situasi : Part dialog tersebut merupakan pembicaraan monoton Misaki ketika mendengarkan Sakura dan Shizuko sedang membicarakan Usui kun.

Data 5.

こくはくする → こくる (menyatakan cinta/nembak)

Penjelasan :

Kokuru berasal dari kata こくはく (kokuhaku) yang memiliki arti menyatakan cinta/nembak. Bentuk sebelumnya 告白する (kokuhaku suru) yang mengalami pemotongan pada kata は (ha) dan す (su) sehingga menjadi こくる (kokuru).

Dialog

さくら : 「でももっとすぎさえでもう女に興味ないんだってけ」

Sakura : *Demo motto sugi sae de mou onna ni kyoumi nain datte ke*

しずこ  
Shizuko

‘Tapi kudengar ia sulit tertarik pada wanita karena terlalu populer’  
: 「それでもこくる多いかくて冗談ってないでしょうね」  
*Sore demo kokuru ooiakakute joodan tte nai deshou ne*  
‘Tapi masih banyak wanita yang menyatakan cintanya, tidak main-main ya’

KWMS/2006/1/(00:12:34-00:12:41)

Situasi : Dialog tersebut menjelaskan tentang percakapan Sakura dan Shizuko yang sedang membicarakan tentang gossip yang terjadi pada Usui yaitu bahwa banyak wanita yang menyatakan cinta padanya namun Usui tidak memiliki niat untuk membalas pernyataan cinta mereka.

Data 6.

サボタジュウする → さぼる (bolos)

Penjelasan :

*Saboru* merupakan hasil pemendekan dari kata サボタジュウす (*sabotajuuusu*) yang memiliki arti ‘bolos’. Bentuk sebelumnya yaitu サボタジュウす (*sabotajuuusu*) yang mengalami pemotongan pada kata タジュウす (*tajuusu*) sehingga menjadi さぼる (*saboru*)

Dialog

美咲  
Misaki

: 「男子はさぼりか」  
: *Danshi wa sabori ka*  
‘Para laki-laki bolos kah?’

KWMS/2006/2/(00:09:18-00:09:20)

Situasi : part monolog tersebut di ucapkan oleh Misaki ketika ia memasuki ruang 2-2 yang sebagian besar terdapat banyak laki-laki. Misaki pergi ke kelas tersebut bermaksud untuk melihat aktifitas para siswa yang sudah ia tolak untuk menyumbang ide yang akan di pertunjukkan saat festival sekolah namun di kelas tersebut Misaki tidak dapat menemukan mereka.

Data 7.

すみません → すいません (maaf)

Penjelasan :

*Suimasen* merupakan hasil pemendekan dari kata すみません (*sumimasen*) yang berarti maaf. すみません merupakan bentukan awal yang mengalami pemotongan pada kata み (*mi*) dan di ganti dengan い (*i*) sehingga menjadi すいません.

Dialog

店長

Tenchou

: 「ただみさちゃん, どうしたどうぞどうぞ」

*Tada misa-chan, doushita douzo dou ze*

‘Tidak , misa-chan apa yang terjadi dengan tanganmu?’

美咲

Misaki

: 「ちょっと学校で。。すみません」

*Chotto gakkou de... Suimasen*

‘Tadi di sekolah... maaf’

KWMS/2006/3/(00:19:59-00:20:01)

Situasi : Part dialog tersebut menjelaskan bahwa manajer tempat Misaki bekerja khawatir ketika melihat tangan Misaki terluka. Melihat ke-khawatiran itu Misaki mencoba membuat suasana menjadi sedikit tidak tegang dengan mengucapkan kata maaf.

Data 8.

面倒くさい → めんどい (merepotkan)

Penjelasan :

*Mendoi* merupakan hasil dari めんどくさい (*mendokusai*) yang memiliki arti merepotkan. めんどくさい merupakan bentukan awal yang mengalami pemotongan pada kata どくさ (*dokusa*) sehingga menjadi めんどい (*mendoi*).

Dialog

店長 : 「あおいちゃんのめんどい見るだけでも大変なのに。何こんなときに」

Tenchou : *Aoi chan no mendoi miru dake demo taihen na no ni.. nani konna toki ni*  
‘Menjaga aoi chan sudah sangat merepotkan ditambah lagi dengan ini’

KWMS/2006/4/(00:06:00-00:06:04)

Situasi : Part tersebut menjelaskan bahwa pegawai yang bertugas membuat makan malam tidak bisa datang sehingga membuat semua pegawai bingung bagaimana mengatasinya.

## Data 9.

あなた→あんた (kamu)

## Penjelasan :

*Anta* merupakan kependekan dari kata あなた (*anata*) yang memiliki arti kamu. あんた merupakan bentuk awal yang mengalami pemotongan kata pada bagian な(*na*) kemudian di ganti dengan ん(*n*) sehingga menjadi あんた(*anta*).

## Dialog

あおいちゃん : 「女のしたらかけらもない」  
*Onna no shitara kakeramonai*  
 ‘Kau tidak ada sisi feminimnya’

Aoi chan : 「あんた女でしょう。そもそもこの服ちゃんと女もの」  
*Anta onna deshou. Somo somo kono fuku chanto onna mono.*  
 ‘Apa kau perempuan, itu bukanlah baju seorang perempuan’

KWMS/2006/4/(00:10:20-00:10:23)

Situasi : Dialog tersebut menjelaskan bahwa ketika Misaki sedang selesai berganti baju untuk pulang dengan memakai pakaian berlengan panjang membuat Aoi chan marah dikarenakan Aoi chan mempunyai pandangan bahwa seorang wanita harus feminim.

## Data 10.

てまえ→てめ (kamu)

Penjelasan :

*Teme* merupakan hasil dari kata てまえ (*temae*) yang memiliki arti kamu. てまえ merupakan bentukan awal yang mengalami pemotongan pada bagian ま (*ma*) sehingga menjadi てめ. *Teme* dan *anta* sama-sama memiliki arti ‘kamu’ namun *anta* lebih sopan penggunaannya daripada *teme*.

Dialog

美咲 : 「てめ 人間なにも限度があるそう」  
Misaki *Teme ningen nani mo gendo ga arusou*  
‘Kau, manusia pun juga ada batasnya’

KWMS/2006/5/(00:17:28-00:17:31)

Situasi : Part tersebut menceritakan bahwa Misaki di sekap oleh 2 orang pelanggan yang kemaren datang ke *café* tempat ia bekerja. Pada mulanya Misaki hanya diam dan menuruti alur keinginan kedua orang tersebut namun setelah dirasa sudah cukup keterlaluan, Misaki pun menjadi marah.

### 3. Geryaku (下略)

Adalah proses pemotongan/pemendekan yang di lakukan di akhir kata.

Data 1.

ジョク<sup>ー</sup>ける → ジョク (bercanda)

Penjelasan:

*Jokku* merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *joke* yang memiliki arti bercanda. Dalam bahasa Jepang ジョク (*jokku*) merupakan bentukan dari ジョク ーける (*jokkeru*) yang mengalami pemotongan pada bagian ーける (*kkeru*) sehingga menjadi ジョク (*jokku*).

#### Dialog

|                          |                                                                                                                  |
|--------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 店長<br>Tenchou            | : 「客の <u>ジョク</u> にマジぎりちゃ」<br>: <i>kyaku no jokku ni maji giri cha</i><br>‘Jangan marah karena candaan pelanggan’ |
| 美咲のたち<br>Temannya Misaki | : 「まあいやなジョクですけどね」<br><i>Maa iya na jokku desu kedo ne</i><br>‘Iya itu hanya candaan pelanggan’                   |

KWMS/2006/3/(00:14:48-00:14:50)

Situasi : Part tersebut terjadi ketika Usui Takumi berkunjung ke tempat bekerjanya Misaki. Saat itu Misaki sedang belajar menjadi adik manis kepada para pelanggan yang datang pada hari itu, namun Usui menggoda Misaki sehingga membuat Misaki ingin marah.

#### Data 2.

アクセサリー → アクセ (aksesoris)

#### Penjelasan :

*Akuse* merupakan hasil dari pemotongan アクセサリー (*akusesarii*) yang memiliki arti *aksesoris* meliputi gelang, anting, kalung dll. アクセサリー merupakan

bentukan awal yang mengalami pemotongan kata pada サリー (sarii) sehingga menjadi アクセ (akuse).

Dialog

美咲

Misaki

: 「フリー アクセ」

*Furii akuse*

‘Lepas aksessoris (anting)’

しろかわ

Shirokawa

: 「ええ あとではずしますよ」

*Ee ee atode hazushimasu yo*

‘Ya ya nanti aku lepas’

KWMS/2006/1/(00:03:44-00:03:47)

Situasi : Dialog tersebut menjelaskan bahwa Misaki sedang menyuruh Shirokawa untuk melepas aksessorisnya yaitu anting. Namun Shirokawa menolak melepasnya pada saat itu.

Data 3.

おかえりなさい → おかえり (selamat datang)

Penjelasan :

Okari merupakan hasil pemendekan kata yang berasal dari おかえりなさい (okaerinasai) yang memiliki arti ‘selamat datang’. Kata tersebut di gunakan pada saat seseorang datang ke rumah setelah keluar melakukan aktivitasnya. おかえりなさい merupakan bentuk awal yang mengalami pemotongan pada bagian なさい (nasai) sehingga menjadi おかえり (okaeri).

Dialog

美咲

：「お母さん」

*Okaasan*

‘Ibu’

お母さん

：「ああ 美咲」

‘Ohh misaki’

美咲

：「ただいま」

*Tadaima*

‘Aku pulang’

お母さん

「おかえり」

*Okaeri*

‘Selamat datang’

KWMS/2006/1/(00:05:52-00:05:56)

Situasi : Dialog tersebut menjelaskan situasi ketika Misaki baru saja tiba ke dalam rumah dan mengucapkan salam kepada ibunya dengan bermaksud memberitahukan bahwa ia sudah ada di rumah.

Data 4.

やっぱり → やっぱ (sudah kuduga)

Penjelasan :

*Yappa* merupakan hasil pemendekan dari kata やっぱり *yappari* yang memiliki arti sudah kuduga. やっぱり merupakan bentuk awal yang mengalami proses pemotongan pada bagian り (*ri*) sehingga menjadi やっぱ (*yappa*).

Dialog

美咲

：「いや、敗北やったよ」

*Iya, haiboku yatta yo*

‘Tidak, aku akan menghajar mereka’

あおいちゃん

：「やっぱ」

*Yappa*

‘Sudah kuduga’

KWMS/2006/5/(00:20:41-00:20:43.)

Situasi : Dialog tersebut menceritakan bahwa Aoi chan sedang memberikan contoh cara bersikap seperti perempuan kepada Misaki namun Misaki menolak saran dari

Aoi itu.

Data 5.

わからない → わからん (tidak mengerti)

Penjelasan :

*Wakaran* merupakan hasil dari pemendekan kata yang berasal dari わからない

(*wakaranai*) yang memiliki arti tidak mengerti. わからない(*Wakaranai*) merupakan

bentukan awal yang mengalami proses pemotongan pada kata ない(*nai*) kemudian di

ganti dengan ん(*n*) sehingga menjadi わからん(*wakaran*).

Dialog

美咲

：「分からんなんのつもりだ」

Misaki

*Wakaran nan no tsumori da*

‘Aku tidak mengerti, maksudnya apa ini’

KWMS/2006/1/(00:13:14-00:13:17.)

Situasi : Part tersebut menceritakan bahwa Misaki tidak mengerti mengapa Usui selalu datang ke *café* tempat ia bekerja.

Data 6.

むかつく → むかつ (menyebalkan)

Penjelasan :

*Mukatsu* yang memiliki arti menyebalkan merupakan hasil dari pemendekan kata yang berasal dari むかつく (*mukatsuku*). Bentuk awal むかつく (*mukatsuku*) yang mengalami pemotongan pada bagian く (*ku*) sehingga menjadi むかつ (*mukatsu*).

Dialog

うすい : 「たけざわ、おまえ会長と同じ中学なんだな」  
Usui *Takezawa omae kaichou to onaji chuugaku nan da na*  
‘Takezawa , kau sekolah SMP sama seperti kaichou kan’

たけざわ : 「おお はい」  
Takezawa : *Oo hai*  
‘Oo iya’

うすい : 「会長ってむかしからあんななの」  
*Kaichou tte mukashi kara anna na no*  
‘Apa kaichou selalu menyebalkan begitu’

たけざわ : 「ああ 嫌...もうむかつからですが」  
*Aa iya muo mukatsu kara desu ga.*  
‘Aa tidak selalu menyebalkan seperti itu’

KWMS/2006/1/(00:14:34-00:14:44.)

Situasi : Dialog tersebut menjelaskan bahwa Usui sedang bertanya kepada Takezawa karena mereka berdua berada dalam sekolah yang sama ketika SMP. Usui bertanya karena ia ingin mengetahui alasan Misaki yang terlalu keras dengan para siswa yang berada di sekolah itu.

Data 7.

まじめ → マジ (sungguh/serius)

Penjelasan :

*Maji* menurut (*zokugo jiten*) merupakan hasil pemotongan yang memiliki arti sungguh/benar-benar. Bentuk awal berasal dari まじめ (*majime*) yang mengalami proses pemotongan pada bagian め (*me*) sehingga menjadi マジ (*maji*).

Dialog

生徒  
Seito

: 「でもマジできっかりだって」  
: *Demo maji de kikkari datte*  
‘Tapi ini sungguh persis’

KWMS/2006/3/(00:07:56-00:07:58.)

Situasi : Part tersebut menjelaskan situasi ketika para siswa sedang melihat majalah tentang adik perempuan yang manis dan di dalam majalah tersebut ada model yang mirip dengan adiknya Yukimura.

Data 8.

ばかり → ばっか (baru saja)

Penjelasan :

*Bakka* merupakan kata yang berasal dari ばかり (*bakari*) yang memiliki arti baru saja.

ばかり merupakan bentukan awal yang mengalami proses pemotongan pada kata り (*ri*) kemudian di tambah dengan つ (*tsu* kecil) sehingga menjadi ばっか (*bakka*).

Dialog

美咲

Misaki

: 「ご主人さまそろそろ失礼されてはいかがです」  
*Goshujin sama soro soro shitsuresarete wa ikaga desu*  
 ‘Tuan, bukankah saatnya kalian pergi’

三バカ

San baka

: 「まだいったばっか」  
*Mada itta bakka*  
 ‘Kami baru saja tiba’

KWMS/2006/4/(00:15:47-00:15:50.)

Situasi : Dialog tersebut menjelaskan ketika *san baka* (*Shirokawa, Sarashina* dan *Kurosaki*) sedang menunggu kedatangan Aoi untuk melayani mereka namun mereka di suruh pergi secara halus oleh Misaki.

Data 9.

おさきにしつれいします → おさき (aku duluan)

Penjelasan :

*Osaki* merupakan hasil dari pemotongan dari (*osaki ni shitsureishimasu*) yang memiliki arti aku duluan. おさきにしつれいします merupakan bentuk awal yang mengalami proses pemotongan pada kata にしつれいします(*ni shitsureishimasu*).

Kata ini di ucapkan ketika akan pergi setelah menyelesaikan suatu aktivitas. Sehingga untuk mempersingkat waktu di gunakan kata おさき (*osaki*).

Dialog

|                 |   |                                        |
|-----------------|---|----------------------------------------|
| 美咲のたち           | : | 「ああおつかれさまみさちゃん」                        |
| Misaki no tachi |   | <i>Aa otsukaresama misa chan</i>       |
|                 |   | ‘Aa terima kasih banyak untuk hari ni’ |
| 美咲              | : | 「 <u>おさき</u> です」                       |
| Misaki          |   | <i>Osaki desu</i>                      |
|                 |   | ‘Aku duluan’                           |

KWMS/2006/4/(00:16:39-00:16:42.)

Situasi : Dialog tersebut menjelaskan bahwa ketika waktu bekerja berakhir para pegawai dan manajer sedang berkumpul saling memberi ucapan. Kebiasaan saling memberi ucapan ketika selesai bekerja merupakan hal yang wajar ketika di Jepang.

Data 10.

エロチック→エロ (erotis/mesum)

Penjelasan :

Ero merupakan hasil pemendekan yang berasal dari エロチック (erochikku) yang memiliki arti erotis/mesum. エロチック merupakan bentukan awal dari kata (ero) yang mengalami pemendekan pada kata チック (chikku) sehingga menjadi エロ (ero).

Dialog

生徒 : 「押すなって。エロな。まったくな」  
Seito : Osu natte. ero na. mattaku na  
‘Jangan di dorong, erotis sekali, tentu saja’

KWMS/2006/5/(00:01:56-00:01:59.)

Situasi : Part tersebut menjelaskan situasi ketika para siswa sedang melihat video di salah satu laptop dan mereka melihatnya secara bersama-sama.

#### 4. Jougeryaku (上下略)

Adalah proses pemotongan/pemendekan pada awal dan akhir kata.

Data 1.

みつける → みつけ (ketemu)

Penjelasan :

Mike merupakan hasil dari pemendekan kata yang berasal dari みつける (mitsukeru) yang memiliki arti ketemu. Kata みつける merupakan hasil dari pemotongan pada bagian つ (tsu) dan る (ru) kemudian di ganti dengan つ (tsu kecil) sehingga membentuk kata みけ (mike).

うすい

Usui

：「ああ みつけ」

Ah mikke

‘Ah ketemu’

KWMS/2006/1/(00:13:21-00:13:22.)

Situasi : Part tersebut menjelaskan ketika Usui takumi sedang mencari Misaki kemudian ia pergi ke *café* tempat Misaki bekerja dan berhasil menemukan Misaki disana.

#### 4.1.3 *Fukushiki Shouryaku* (複式省略)

*Fukushiki shouryaku* atau bisa juga disebut sistem ganda ini merupakan pemendekan yang di lakukan dengan cara menghilangkan 2 bagian/lebih kata dari deret kata.

Data 1.

コスチューム。プレー → コスプレ (cosplay)

Penjelasan :

*Cosupure* yang memiliki arti *cosplay* merupakan hasil dari pemendekan kata yaitu コ スチューム。プレー (*kosuchuumu puree*). Proses pembentukannya yaitu dengan menghilangkan kata pada bagian チューム (*chuumu*) dan ー (*e*) sehingga menjadi コ スプレ (*cosupure*). Pada kata *cosupure* ini termasuk ke dalam *fukushiki* yang mengalami *geryaku* yaitu proses pemotongan yang terjadi pada akhir kata.

Dialog

美咲

Misaki

: 「おまえらあ、どういふつもりだ」

*Omae raa dou iu tsumori da*

‘Apa yang sedang kalian lakukan’

生徒

Seito

: 「なんだよ」

*Nan da yo*

‘Memangnya apa’

「喫茶店なつからコスプレでももりあげるだろう」

*Kissaten natsu kara cosupure demo mori ageru darou.*

‘Kau bilang café, jadi kami memeriahkannya dengan cosplay’

KWMS/2006/2/(00:16:38-00:16:43.)

Situasi : Dialog tersebut menjelaskan situasi ketika Misaki dan para siswa SMA Seika khususnya siswa kelas 2-2 beragumen atau berdebat mengenai perilaku mereka masuk ke dalam ruangan kelas 2-2 dengan memakai kostum seperti di anime.

Data 2.

コスチューム。プレー。きっさてん → コスプレきっさ (Café tempat berkumpulnya para cosplayer)

Penjelasan :

*Cosupure kissa* yang memiliki arti *café* yang di dalamnya terdapat *cosplay* merupakan hasil dari pemendekan kata yaitu コスチューム プレー きっさてん (*kosuchuumu puree kissaten*). Proses pemendekan katanya yaitu dengan memotong pada bagian チューム(*chuumu*) -(*e*) dan てん(*ten*) sehingga membentuk kata baru yaitu コスプレきっさ (*kosupure kissa*). Pada kata *cosupure kissa* ini mengalami *geryaku* yaitu proses pemotongan kata yang terjadi pada akhir kata.

Dialog

くろさき

: 「ああ、そうが事件ね。コスプレきっさアッ  
ターやっだろう。Newsで」

Kurosaki

*Aa suoga jiken ne. cosupure kissa atta yatsu darou.*  
*News de*  
‘Aa kasus penyerangan. Menurut berita yang  
diserang adalah Café cosplay’

しろかわ

: 「ぜんぜんだめだ」

Shirokawa

*Zenzen dame da*  
‘Sama sekali gak boleh’

三バカ

: 「みさちゃん大丈夫かな」

San baka

*Misa chan daijoubu ka na*  
‘Apa misa chan baik baik saja?’

KWMS/2006/5/(00:03:42-00:03:50.)

Situasi : Dialog tersebut menjelaskan situasi *san baka* yang sedang membicarakan

Misa chan setelah mendengar berita tentang penyerangan yang terjadi di *café cosplay*.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis data, hasil dari penelitian yang berjudul “Shouryaku (pemendekan) Wakamono Kotoba Dalam Anime *Kaichou Wa Maid Sama* Episode 1-5 Karya Hiro Fujiwara” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Terdapat 28 data yang termasuk ke dalam *Shouryaku Wakamono Kotoba*.
- 2) Dari 28 data tersebut, 26 data termasuk ke dalam *Tanshiki Shouryaku*, 2 data yang termasuk dalam *Fukushiki shouryaku*, dan tidak ditemukannya bentuk pengecualian.

#### 5.2 Saran

Penulis mempunyai beberapa saran untuk penelitian selanjutnya di antaranya adalah

- a) Dapat meneliti tentang *wakamono kotoba* juga namun pembahasannya lebih spesifik misalnya meneliti tentang perbedaan penggunaan *wakamono kotoba* antara pria dan wanita
- b) Dapat pula meneliti tentang perbandingan pembentukan *wakamono kotoba* bahasa Jepang dengan bahasa gaul Indonesia.

a) Bagi pembelajar bahasa Jepang yang sebelumnya tidak mengetahui tentang istilah wakamono kotoba dapat mencari tahu dengan cara membaca dari berbagai sumber, menonton anime atau dorama agar pengetahuan tentang bahasa Jepang bertambah luas.



## Daftar pustaka

Achmad, Abdullah Alek. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Erlangga.

Agustina, Tina. 2008. *Analisis Penggunaan Wakamono Kotoba Pada Drama*. Skripsi. tidak di terbitkan. Universitas Komputer Indonesia.

Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta

*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ke III. 2008. Jakarta: Pusat Bahasa.

Kindaichi, Haruhiko. Hayashi, Oki dan Shibata Takeshi. 1988. *An encyclopedia of Japanese Language*. Tokyo: Taishukan Publishing Company.

Kridalaksana, Harimurti. 2007. *Pembentukan kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Koizumi, Tamotsu. 1999. *Nihongo Kyoushi No Tame No Gengogaku Nyuumon*. Tokyo : Daishuukan Shoten

Maynard. 2005. *Danwa Hyougen Handbook*. Tokyo: Kuroshio Syuppan.

Mukhtar, Prof. M.pd, 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: REFERENSI (GP Press Group).

*Nihongo Zokugo Jisho* (2005). Diakses pada tanggal 20 Mei 2016 dari <http://zokugo-dict.com/>

Sudjianto, Ahmad Dahidi , 2007. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Keisant Blanch.

Sumarsono, Prof.M.Ed. 2007. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Sabda.

Sutedi, Dedi. 2009. *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.

Tanaka, Harumi. 1996. *Gengogaku enshuu*. Tokyo: Taishuukanshoten.

Prita Maharani, Tia. 2015. *Penyingkatan Kata Pada Wasei-Eigo Dalam Kamus*

*Katakana-Go Shinjiten Kaitei Sanban*. Skripsi pada Universitas Brawijaya

Malang.

#### Sumber dari internet:

<http://www.tnk.go.jp/young/word/index.asp>. di akses pada 1 Desember 2015.

Imelda.coutrier.com/ singkatan bahasa jepang. Diakses pada tanggal 3 desember 2015.

<https://www.kaorinusantara.or.id/forum/index.php?threads/wago-kango-dan-gairaigo.18594/> diakses pada 3 Desember 2015.

## CURRICULUM VITAE

1. Nama : Anita Dewi Puspitarini
2. NIM : 125110600111030
3. Program Studi : S1 Pendidikan Bahasa Jepang
4. Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 12 Januari 1994
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Alamat : Gadang 5a/35 Malang.
7. Nomor Telepon : 085785345616
8. Alamat email : [dewipuspitaa9@gmail.com](mailto:dewipuspitaa9@gmail.com)
9. Pendidikan : SDN Ploso II Surabaya (2000-2006)  
SMPN 09 Surabaya (2006-2009)  
SMAN 09 Surabaya (2009-2012)
10. JLPT : Lulus JLPT N5 (Desember 2012)  
Lulus JLPT N4 (Juli 2014)  
Mengikuti JLPT N3 (Desember 2015)



# LAMPIRAN

### Validasi data penelitian

| NO. | SHOURYAKU (省略) | ASAL KATA | ARTI               |
|-----|----------------|-----------|--------------------|
| 1.  | うたく            | まったく      | Dasar.             |
| 2.  | こっち            | こちら       | Disini.            |
| 3.  | アクセ            | アクセサリー    | Aksessoris.        |
| 4.  | うざい            | うざったい     | Mengganggu.        |
| 5.  | うっせー           | うるさい      | Berisik.           |
| 6.  | おかえり           | おかえりなさい   | Selamat datang.    |
| 7.  | バイト            | アルバイト     | Kerja paruh waktu. |
| 8.  | やっぱ            | やっぱり      | Akhirnya.          |
| 9.  | で              | それで       | Lalu.              |
| 10. | こくる            | こくはくする    | Menyatakan cinta.  |
| 11. | 分からん           | 分からない     | Tidak mengerti.    |
| 12. | みつけ            | みつける      | Ketemu.            |
| 13. | そっか            | そうか       | Oh begitu.         |
| 14. | むかつ            | むかつく      | Menyebalkan.       |
| 15. | マジ             | まじめ       | Sungguh /serius.   |
| 16. | さぼる            | サボタージュする  | Bolos.             |

|     |          |                    |                                     |
|-----|----------|--------------------|-------------------------------------|
| 17. | ジョーク     | ジョーける              | Bercanda/ konyol.                   |
| 18. | コスプレ     | コスチューム・プレ<br>イ     | Cosplay                             |
| 19. | ざっけんな    | ふざけるな              | Jangan bercanda.                    |
| 20. | すいません    | すみません              | Maaf.                               |
| 21. | NET アイドル | インターネット・ア<br>イドル   | Idola yang terkenal<br>di internet. |
| 22. | めんどい     | 面倒くさい              | Merepotkan.                         |
| 23. | あんた      | あなた                | Kamu.                               |
| 24. | ばっか      | ばかり                | Baru saja.                          |
| 25. | おさき      | おさきにしつれいし<br>ます    | Aku duluan.                         |
| 26. | エロ       | エロチック              | Mesum.                              |
| 27. | コスプレ喫茶   | コスチューム・プレ<br>ー・喫茶店 | Café cosplay.                       |
| 28. | てめ       | てまえ                | Kau.                                |

### Tanshiki Shouryaku

- Jouryaku (上略)

ったく,バイト,で,ざっけんな,NETアイドル.

- Chuuryaku (中略)

こっち,うざい,うっせー,そっか,こくる,さぼる,すいません,めんどい,あんた,てめ.

- Geryaku (下略)

アクセ,おかえり,やつぱ,分からん,むかつ,マジ,ばっか,おさき,エロ,ジョク.

- Jougeryaku (上下略)

みつけ

### Fukushiki shouryaku

- コスプレ

- コスプレ喫茶

### Dialog

Data 1. 美咲 : ったく、マジで悪いやつばかりだろうここは  
Misaki : *Ttaku , maji de warui yatsu bakari darou koko wa*

Data 2. すずな : ああ、バイト先の店長さんから電話があったよ。一  
Suzuna : *aa, baito saki no tenchou san kara denwa ga atta yo hitori korare*  
*naku natta kara owatte hoshitte*

美咲 : そうなのよ。じゃあすぐ行かなきゃ。。  
Misaki : *sou na no yo. Jaa sugu ikanakya...*

Data 3. 美咲 : まあな  
Misaki : *Maa na*

うすい : で、わざわざ隣ますためマイド喫茶が  
Usui : *De wazawaza tonarimasu teme maido kissa ga*

Data 4. 美咲 : バカみたいに触らないでちょっとは役に立ったらどう なんだ  
 Misaki *Baka mitai ni sawanai de chotto yakyu ni tatta dou nan da*

生徒 : ざっけん!  
 seito *zakken*

Data 5. 人 : あのですみません、もしかして あおいちゃん  
 Hito *Ano sumimasen, moshikashite aoi chan*

ほかの : ええあおい? ネットアイドル?  
 Hoka no *Ee aoi ? NET aidoru ?*

Data 6. さくら : ああ こっち見てるのうすいくん  
 Sakura *Aa kocchi miteru no usui kun*

美咲 : 何見てんだよ  
 Misaki *Nani mite da yo*

Data 7. 美咲 : うざいなってな今はずせ  
 Misaki *Uzai natte na ima hazuse*

Data 8. しろかわ : うっせーな...はずっせしたんだろう  
 Shirokawa *Ussee na.. hazutse shitan darou*

美咲 : 今すぐしてんだ  
 Misaki *Ima sugu shiten da*

Data 9. 美咲 : そこまで人気だったとは。女の気持ちに分からん。  
 Misaki *Soko made ninki datta to wa.onna no kimochi ga wakaran*

そっか  
 Sokka

Data 10. さくら : でももっとすぎさでもう女に興味ないんだってけ  
 Sakura *Demo motto sugi sae de mou onna ni kyoumi nain datte ke*

じずこ : それでもこくる多いかくて冗談ってないでしょうね

Shizuko

Sore demo kokuru ooikakute joodan tte nai deshou ne

Data 11. 美咲

: 男子はさぼりか

Misaki

Danshi wa sabori ka

Data 12. 店長

: ただみさちゃん、どうしたどうぞどうぜ

Tada misa-chan, doushita douzo dou ze

美咲

: ちょっと学校で。。すいません

Misaki

Chotto gakkou de... Suimasen

Data 13. 店長

: あおいちゃんのめんどい見るだけでも大変なのに。何こ  
んなときに

Tenchou

Aoi chan no mendoi miru dake demo taihen na no ni, nani  
konna toki ni

Data 14. あおいちゃん

: 女のしたらかけらもない

Onna no shitara kakeramonai.

あんた女でしょう。そもそこの服ちゃんと女ものAnta onna deshou. Somo somo kono fuku chanto onna  
mono

Data 15. 美咲

: てめ 人間なにも限度があるそう

Misaki

Teme ningen nani mo gendo ga arusou

Data 16. 美咲のたち

: 客のジョクにマジぎりちゃ

Kyaku no jokku ni maji giri cha.

まあいやなジョクですけどね。

Maa iya na jokku desu kedo ne

Data 17. 美咲

: フリーアクセ

Misaki

Furii akuse

しろかわ

: ええ あとではずしますよ

Shirokawa

Ee ee atode hazushimasu yo

Data 18. 美咲

: お母さん

*Okaasan*

お母さん : ああ 美咲  
Ohh misaki

美咲 : ただいま  
*Tadaima*

お母さん : おかえり  
*Okaeri*

Data 19. 美咲 : いや、敗北やったよ  
*Iya, haiboku yatta yo*

あおいちゃん : やっぱ  
*Yappa*

Data 20. 美咲 : 分からんなんのつもりだ  
Misaki *Wakaran nan no tsumori da*

Data 21. うすい : たけざわ、おまえ会長と同じ中学なんだな  
Usui *Takezawa omae kaichou to onaji chuugaku nan da na*

たけざわ : おお はい  
Takezawa : *Oo hai*

うすい : 会長ってむかしからあんななの  
*Kaichou tte mukashi kara anna na no*

たけざわ : ああ 嫌もうむかつからですが  
*Aa iya mou mukatsu kara desu ga.*

Data 22. 生徒 : でもマジできっかりだって  
Seito : *Demo maji de kikkari datte*

Data 23. 美咲 : ご主人さまそろそろ失礼されてはいかがです  
Misaki *Goshujin sama soro soro shitsuresarete wa ikaga desu*

三バカ : まだいったばっか  
San baka *Mada itta bakka*

Data 24. 美咲のたち : ああおつかれさまみさちゃん  
Misaki no tachi Aa otsukaresama misa chan

美咲 : おさきです  
Misaki Osaki desu

Data 25. 生徒 : 押すなって。エロな。まったくな  
Seito Osu natte. ero na. mattaku na

Data 26. うすい : ああ みっけ  
Usui Ah mikke

Data 27. 美咲 : おまえらあ、どういふつもりだ  
Misaki Omae raa dou iu tsumori da

生徒 : なんだよ  
Seito Nan da yo

喫茶店なつからコスプレでももりあげるだろう  
Kissaten natsu kara cosupure demo mori ageru darou.

Data 28. 黒さき : ああそうが事件ね。コスプレきっさアッターやつ  
Kurosaki Aa suoga jiken ne. cosupure kissa atta yatsu darou.  
News de

しろかわ : ぜんぜんだめだ  
Shirokawa Zenzen dame da

三バカ : みさちゃん大丈夫かな  
San baka Misa chan daijoubu ka na

### VALIDASI TEKS DIALOG BAHASA JEPANG DATA PENELITIAN

SHOURYAKU (PEMENDEKAN) WAKAMONO KOTOBA DALAM  
ANIME KAICHOU WA MAID SAMA EPISODE 1-5 KARYA HIRO FUJIWARA

#### PETUNJUK:

1. Berilah tanda centang (✓) pada kolom aspek!
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom aspek apabila sesuai dengan kriteria aspek!
3. Berilah tanda silang (X) pada kolom aspek apabila tidak sesuai aspek, kemudian tulis keterangan pada kolom catatan!

| Data | Aspek               |                  |                    | Catatan |
|------|---------------------|------------------|--------------------|---------|
|      | Ketepatan Shouryaku | Kewajaran bahasa | Keterbacaan bahasa |         |
| 1    | ✓                   | ✓                | ✓                  |         |
| 2    | ✓                   | ✓                | ✓                  |         |
| 3    | ✓                   | ✓                | ✓                  |         |
| 4    | ✓                   | ✓                | ✓                  |         |
| 5    | ✓                   | ✓                | ✓                  |         |
| 6    | ✓                   | ✓                | ✓                  |         |
| 7    | ✓                   | ✓                | ✓                  |         |
| 8    | ✓                   | ✓                | ✓                  |         |
| 9    | ✓                   | ✓                | ✓                  |         |
| 10   | ✓                   | ✓                | ✓                  |         |
| 11   | ✓                   | ✓                | ✓                  |         |
| 12   | ✓                   | ✓                | ✓                  |         |
| 13   | ✓                   | ✓                | ✓                  |         |
| 14   | ✓                   | ✓                | ✓                  |         |
| 15   | ✓                   | ✓                | ✓                  |         |
| 16   | ✓                   | ✓                | ✓                  |         |
| 17   | ✓                   | ✓                | ✓                  |         |
| 18   | ✓                   | ✓                | ✓                  |         |
| 19   | ✓                   | ✓                | ✓                  |         |
| 20   | ✓                   | ✓                | ✓                  |         |
| 21   | ✓                   | ✓                | ✓                  |         |
| 22   | ✓                   | ✓                | ✓                  |         |
| 23   | ✓                   | ✓                | ✓                  |         |
| 24   | ✓                   | ✓                | ✓                  |         |
| 25   | ✓                   | ✓                | ✓                  |         |
| 26   | ✓                   | ✓                | ✓                  |         |



|    |   |   |   |  |
|----|---|---|---|--|
| 27 | √ | √ | √ |  |
| 28 | √ | √ | √ |  |

Malang, 30 Juli 2016

Validator

立石 健太



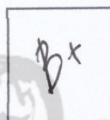
### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama : Anita Dewi Puspitarini
2. NIM : 125110600111030
3. Program studi : Pendidikan Bahasa Jepang
4. Topik Skripsi : Linguistik
5. Judul Skripsi : *Shouryaku* (pemendekan) *Wakamono Kotoba* Dalam *Anime Kaichou Wa Maid Sama* Episode 1-5 Karya Hiro Fujiwara
6. Tanggal Mengajukan : 09/02/2016
7. Tanggal Selesai Revisi : 02/08/2016
8. Nama Pembimbing : Sri Aju Indrowaty M.Pd.
9. Keterangan Konsultasi :

| No | Tanggal          | Materi                                | Pembimbing             | Paraf                                                                                 |
|----|------------------|---------------------------------------|------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | 16 Februari 2016 | Konsultasi Judul                      | Sri Aju Indrowaty M.Pd |  |
| 2. | 23 Februari 2016 | Pengajuan bab 1,2,3                   | Sri Aju Indrowaty M.Pd |  |
| 3. | 17 Februari 2016 | Revisi bab 1, 2, 3                    | Sri Aju Indrowaty M.Pd |  |
| 4. | 10 Maret 2016    | Seminar Proposal                      | Sri Aju Indrowaty M.Pd |  |
| 5. | 3 Juni 2016      | Konsultasi bab 4                      | Sri Aju Indrowaty M.Pd |  |
| 6. | 7 Juni 2016      | Revisi bab 4                          | Sri Aju Indrowaty M.Pd |  |
| 7. | 14 Juni 2016     | -Pengajuan bab 5<br>-Revisi bab 4 & 5 | Sri Aju Indrowaty M.Pd |  |

|     |              |                      |                         |                |
|-----|--------------|----------------------|-------------------------|----------------|
| 8.  | 23 Juni 2016 | Seminar Hasil        | Ulfah Sutiarti, M.Pd    | <i>Ulfah</i>   |
|     |              |                      | Sri Aju Indrowaty, M.Pd | <i>Sri Aju</i> |
| 9.  | 30 Juni 2016 | Revisi Seminar Hasil | Sri Aju Indrowaty, M.Pd | <i>Sri Aju</i> |
| 10. | 26 Juli 2016 | Ujian Skripsi        | Ulfah Sutiarti, M.Pd    | <i>Ulfah</i>   |
|     |              |                      | Sri Aju Indrowaty, M.Pd | <i>Sri Aju</i> |

10. Telah dievaluasi dan diuji dengan nilai :



Malang, 2 Agustus 2016

Pembantu Dekan 1  
Bidang Akademik

Dosen Pembimbing



Syariful Muttaqin, M.A  
NIP. 197511012003121001

Sri Aju Indrowaty M.Pd.  
NIK. 2013097111012001